GAMBARAN PEMBERIAN PIJAT BAYI DENGAN KUANTITAS TIDUR BAYI USIA 3−6 BULAN DI SRIKANDI RUMAH BUNDA MOM KIDS AND BABY SPA YOGYAKARTA

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Ahli Madya Kebidanan
STIKES A. Yani Yogyakarta

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

FAUDIYYAH SANTRI
1311098

PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA
2014

HALAMAN PENGESAHAN

GAMBARAN PEMBERIAN PIJAT BAYI DENGAN KUANTITAS TIDUR BAYI USIA 3–6 BULAN DI SRIKANDI RUMAH BUNDA MOM KIDS AND BABY SPA YOGYAKARTA

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Oleh:

FAUDIYYAH SANTRI
1311098

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji dan Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Ahli Madya Kebidanan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Tanggal: 06 Agustus 2014

Menyetujui:

Penguji,	Pembimbing.
Ummatul Baroroh, M.P.H	Alfie Ardiana Sari, M. Keb
NIDN : 19690715-19890-2-003	NIDN : 05. 261284.01

Mengesahkan,
Plh. Ketua Program Studi DIII Kebidanan
STIKES A. Yani Yogyakarta

Dian Puspitasari, M.Keb
NIDN : 06-0406-8201

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam karya tulis ilmiah ini tidak terdapat karya tulis yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, Juli 2014

Faudiyyah Santri

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul: Gambaran Pemberian Pijat Bayi Dengan Kuantitas Tidur Bayi Usia 3−6 Bulan Di Srikandi Rumah Bunda Mom Kids And Baby Spa Yogyakarta.

Karya Tulis Ilmiah ini telah dapat diselesaikan, atas bimbingan, arahan, dan bantuan berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, dan pada kesempatan ini penulis dengan rendah hati mengucapkan terima kasih dengan setulus-tulusnya kepada:

1. dr. I Edy Purwoko, Sp.B selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan penelitian.
2. Reni Merta Kusuma, M.Keb selaku Ketua Prodi DIII Kebidanan yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan penelitian.
3. Dian Puspitasari, M.Keb selaku Plh. Ketua Prodi DIII Kebidanan yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan penelitian.
4. Endah Puji Astuti, SSiT.,M.Kes selaku pembimbing proposal KTI yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi saran sehingga proposal penelitian dapat diselesaikan.
5. Alfie Ardiana Sari, M.Keb selaku pembimbing KTI yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan dorongan serta saran sehingga karya tulis ilmiah ini dapat diselesaikan.
6. Ummatul Baroroh, M.P.H selaku penguji proposal penelitian dan KTI yang telah memberikan masukan dan saran.
7. Pemilik Srikandi Rumah Bunda *Mom Kids And Baby Spa* yang telah memberikan izin dan membantu pelaksanaan penelitian.
8. Segenap responden yang telah memberikan informasi data penelitian.
9. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu penyusunan karya tulis ilmiah ini.

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kebaikan kepada semuanya, sebagai imbalan atas segala amal kebaikan dan bantuannya. Akhirnya besar harapan penulis semoga karya tulis ilmiah ini berguna bagi semuanya.

Yogyakarta, Juli 2014

Penulis

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
INTISARI	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Keaslian Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan teori	6
B. Kerangka Teori	18
C. Kerangka Konsep Penelitian	18
D. Pertanyaan Penelitian	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	19
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	19
C. Populasi	19
D. Metode Sampling dan Sampel Penelitian	20
E. Variabel Penelitian	21
F. Definisi Operasional	21
G. Alat dan Metode Penelitian	22
H. Metode Pengolahan dan Analisis Data	23
I. Etika Penelitian	25
J. Pelaksanaan Penelitian	25
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	27
B. Pembahasan	33
C. Keterbatasan Penelitian	40

PERPUSTAKAAN UMUM JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan..... 41
B. Saran..... 41

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Hal

Tabel 1.1	Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 2.1	Pola Tidur Bayi	15
Tabel 3.1	Definisi Operasional.....	22
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Srikandi Rumah Bunda *Mom Kids And Baby Spa*	28
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Karakteristik Bayi di Srikandi Rumah Bunda *Mom Kids And Baby Spa*…..…	29
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Pemberian Pijat Bayi di Srikandi Rumah Bunda *Mom Kids And Baby Spa*…..…	30
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Kuantitas Tidur Bayi Usia 3−6 Bulan di Srikandi Rumah Bunda *Mom Kids And Baby Spa*….	31
Tabel 4.5	Tabulasi Silang Pemberian Pijat Bayi Dengan Kuantitas Tidur Bayi Usia 3−6 Bulan di Srikandi Rumah Bunda *Mom Kids And Baby Spa*…….....	32

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Hal

Gambar 2.1 Kerangka Teori 18
Gambar 2.2 Kerangka Konsep Penelitian 18

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian
Lampiran 2. Surat Pengantar Penelitian dari STIKES A.Yani
Lampiran 3. Surat Pengantar Penelitian dari Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari Dinas Perizinan DIY
Lampiran 5. Surat Balasan Studi Pendahuluan dari Srikandi Rumah Bunda Mom *Kids And Baby Spa*
Lampiran 6. Permohonan Kesediaan Menjadi Responden
Lampiran 7. Persetujuan Sebagai Responden Penelitian
Lampiran 8. Angket Penelitian
Lampiran 9. Hasil Olah Data Penelitian

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

GAMBARAN PEMBERIAN PIJAT BAYI DENGAN KUANTITAS TIDUR BAYI USIA 3−6 BULAN DI SRIKANDI RUMAH BUNDA MOM KIDS AND BABY SPA YOGYAKARTA

Faudiyyah Santri [1], Alfie Ardiana Sari [2]

INTISARI

Latar Belakang : Pijat bayi memiliki manfaat untuk membantu mengatasi gangguan tidur sehingga bayi dapat tidur dengan nyenyak. Tidur merupakan salah satu rangsangan untuk pertumbuhan dan perkembangan otak dimana 75% hormon pertumbuhan dihasilkan pada saat tidur. Hasil survey pendahuluan terhadap 10 ibu yang memijatkan bayinya di Srikandi Rumah Bunda *Mom Kids And Baby Spa* mengatakan bahwa setelah diberikan pemijatan, bayinya dapat tidur lebih lama, nyenyak, dan tidak sering terbangun.
Tujuan : Mengetahui gambaran pemberian pijat bayi dengan kuantitas tidur bayi usia 3−6 bulan di Sikandi Rumah Bunda Mom Kids And Baby Spa Yogyakarta.
Metode : Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Pengambilan sampel dengan metode *accidental sampling*. Besar sampel 32 bayi yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Analisis data menggunakan *univariate*.
Hasil : Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa karakteristik ibu bayi berdasarkan umur sebagian besar adalah 20-35 tahun yaitu 31 orang (96.9%), pendidikan terakhir sebagian besar adalah perguruan tinggi yaitu 25 orang (78.1%), pekerjaan sebagian besar adalah swasta yaitu 13 orang (40.6%) dan paritas sebagian besar adalah primipara yaitu 22 orang (68.8%).
Kesimpulan : 3 bayi usia 3 bulan (9.4%) yang diberikan pemijatan 1 minggu sekali memiliki kuantitas tidur 16 jam. 5 bayi usia 4 bulan (15.6%) yang diberikan pemijatan 2 minggu sekali memiliki kuantitas tidur 15 jam. Tidak ada perbedaan antara kuantitas tidur bayi yang diberikan pemijatan 1 minggu sekali dan 2 minggu sekali pada bayi usia 5 bulan. 2 bayi usia 6 bulan (6.3%) yang diberikan pemijatan 2 minggu sekali memiliki kuantitas tidur 13.5 jam.

Kata Kunci : pijat bayi, kuantitas tidur bayi
Kepustakaan : 19 buku, 2 jurnal, 1 KTI
Halaman : i−xiii, 1−42, 10 tabel, 2 gambar

[1] Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
[2] Dosen Program Studi DIII Kebidanan STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

THE DESCRIPTION OF BABY MASSAGE STIMULATION AND SLEEP QUANTITY OF 3−6 MONTH-OLD BABIES IN SRIKANDI RUMAH BUNDA MOM KIDS AND BABY SPA

Faudiyyah Santri [1], Alfie Ardiana Sari [2]

ABSTRACT

Background: Baby massage can be beneficialto cope with sleep disorder so that a baby may experience well sleep. Sleep is one of stimulations for growth and brain development where 75% of growth hormone is produced during sleep. The result of early study to 10 mothers who took their babies for massage in Srikandi Rumah Bunda Mom Kids And Baby Spa unveiled that the babies could have longer and better sleep afterward, and were rarely woken up in the middle of sleep.
Objective: This study to describe of baby massage stimulation and sleep quantity of 3−6 months old babies in Srikandi Rumah Bunda Mom Kids And Baby Spa Yogyakarta.
Methods: This study was quantitative descriptive. Samples were selected throught accidental sampling method as many as 32 mothers who met the inclusion and exclution criteria. Data analysis was univariate.
Results: This study figured out that the characteristic of mother by age most of them are 20−35 years are 31 people (96.9%), mostly the last education is university wich are 25 people (78.1%), most of them are employee wich are 13 people (40.6%) and most of them are primipara wich are 22 people (68.8%).
Conclusion: 3 babies aged 3 months (9.4%) where given a massage once a week had a 16 hours sleep quantity. 5 babies aged 4 months (15.6%) where given a massage twice a week had a 15 hours sleep quantity. There is not difference between the quantity of baby sleep who given massage once a week and twice a week to baby aged 5 months. 2 babies aged 6 months (6.3%) where given a massage twice a week had a 13.5 hours sleep quantity.

Keyword : baby massage, the quantity of baby sleep
Literature : 19 books, 2 journals, 1 mini thesis
Page : i−xiii, 1−42, 10 tables, 2 illustrations

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

[1] A student of Diploma III Midwifery Study Program of STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
[2] A lecturer of Diploma III Midwifery Study Program of STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap orang tua tentu mendambakan memiliki buah hati yang senantiasa sehat. Salah satu indikasi sehat adalah anak senantiasa tumbuh dan berkembang sesuai dengan usianya. Anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal jika dia diberi stimulasi yang tepat. Menurut para pakar kesehatan anak, ada berbagai macam cara yang dapat dilakukan orang tua untuk dapat menstimulasi tumbuh kembang buah hatinya. Salah satu cara untuk menstimulasi tumbuh kembang anak adalah dengan terapi sentuh atau pijat (Dewi,2012).

Pijat merupakan stimulasi taktil yang memberikan efek biokimia dan efek fisiologis pada berbagai organ tubuh. Pijat yang dilakukan secara benar dan teratur pada bayi diduga memiliki berbagai keutungan dalam proses tumbuh kembang bayi (Rosalina, 2007). Salah satu manfaat pijat bayi adalah membantu mengatasi gangguan tidur sehingga bayi dapat tidur dengan nyaman dan nyenyak. Pijat juga merupakan seni perawatan kesehatan dan pengobatan yang telah dipraktekkan sejak berabad-abad silam. Bahkan diperkirakan ilmu pijat ini telah dikenal sejak awal manusia diciptakan ke dunia. Pengalaman pijat pertama yang dialami manusia adalah pada waktu melewati jalan lahir ibu (Riksani,2012). Di Indonesia, terutama di masyarakat pedesaan pelaksanaan pijat bayi masih dipegang peranannya oleh dukun bayi dan telah menjadi rutinitas perawatan bayi (Aden,2013).

Tidur merupakan salah satu rangsangan untuk pertumbuhan dan perkembangan otak. Sekitar 75% hormon pertumbuhan dikeluarkan pada saat anak tidur. Hormon mempunyai tugas untuk merangsang pertumbuhan tulang dan jaringan serta mengatur metabolisme tubuh termasuk otak. Melalui hormon memudahkan tubuh untuk memperbaiki dan memperbaharui seluruh sel di dalam tubuh seperti sel kulit, sel darah dan sel saraf otak. Pembaharuan sel akan berlangsung lebih cepat ketika bayi tidur (Maharani,2009).

PERPUSTAKAAN
S1 KES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

Pada saat tidur bayi mengalami perbaikan sel otak dan memproduksi hormon pertumbuhan. Pada saat ini, pertumbuhan otak bayi mencapai puncaknya. Otak mengonsolidasi segala memori dan pengetahuan baru. Selain itu otot, kulit, sistem jantung dan pembuluh darah, metabolisme tubuh dan tulang mengalami pertumbuhan pesat saat tidur. Hal ini disebabkan tubuh bayi memproduksi hormon pertumbuhan tiga kali lebih banyak dibandingkan ketika dia dalam keadaan terbangun. Kondisi ini hanya terjadi satu kali saja seumur hidup, sehingga untuk tumbuh kembang yang maksimal bayi membutuhkan istirahat yang cukup. Selama fase bayi pertumbuhan sel-sel syaraf belum sempurna sehingga diperlukan waktu tidur yang lama untuk perkembangan syaraf, pembentukan sinaps dan sebagainya (Aden, 2013).

Klemanson dkk (2006) mengamati 50 bayi *premature* selama 8 bulan dan mereka mendapati bahwa 25 bayi dalam kelompok intervensi pijat akan mendengkur lebih sedikit/ringan selama tidur, lebih jarang terbangun pada malam hari untuk minum dan akan lebih waspada pada siang hari dibandingkan grup kontrol (Dewi,2012).

Dokter spesialis anak dari devisi *perinatologi* RSCM, dr Rosalina Dewi Roeslani SpA(K) mengatakan bahwa bayi yang kualitas tidurnya buruk akan mempunyai perilaku yang rewel. Hal ini disebabkan oleh *immaturitas* sistem syaraf pusatnya. Bayi yang rewel dan terganggu kualitas tidurnya cenderung kurang mampu memfokuskan perhatiannya atau berkonsentrasi. Akibatnya, mereka mengalami keterlambatan dalam keterampilan motoriknya. Bila sulit tidur ini berlanjut, maka bayi akan kurang motivasi, rasa keingintahuannya hilang, daya tangkap dan ingatnya berkurang sehingga proses belajar dan perkembangannya terganggu. Menurut *Journal Of American Medical Association* (2002) pola tidur bayi yang tidak teratur mengakibatkan menurunnya kadar sel darah putih yang membuat daya tahan tubuh melemah. Hal ini menyebabkan bayi menjadi rewel dan pertumbuhan tinggi badannya terganggu (Aden,2013).

Data yang diperoleh pada studi pendahuluan di Srikandi Rumah Bunda *Mom Kids And Baby Spa* Yogyakarta pada tanggal 21 Mei 2014, pada

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

bulan April 2014 terdapat 45 bayi yang melakukan pijat bayi di Srikandi Rumah Bunda Mom Kids And Baby Spa. Menurut keterangan dari Bidan jaga, pelayanan pijat bayi diberikan setiap hari mulai dari pukul 09.00−16.30 WIB. Namun lebih banyak ibu yang memijatkan bayinya di Srikandi Rumah Bunda *Mom Kids And Baby Spa* pada hari Sabtu, Minggu atau pada hari libur nasional. Hasil survey pendahuluan terhadap 10 ibu yang memijatkan bayinya di Srikandi Rumah Bunda *Mom Kids And Baby Spa* mengatakan bahwa alasan memijatkan bayinya karena rewel dan agar tidak capek. Setelah diberikan pemijatan, bayinya dapat tidur lebih nyenyak, pulas dan lebih lama serta tidak sering terbangun. Ibu mengatakan bayinya terbangun hanya karena ingin minum atau lapar, buang air kecil dan buang air besar.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Gambaran Pemberian Pijat Bayi Dengan Kuantitas Tidur Bayi Usia 3−6 Bulan Di Srikandi Rumah Bunda *Mom Kids And Baby Spa* Yogyakarta.

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana gambaran pmberian pijat bayi dengan kuantitas tidur bayi usia 3−6 bulan di Srikandi Rumah Bunda *Mom Kids And Baby Spa* ?"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran pemberian pijat bayi dengan kuantitas tidur bayi usia 3−6 bulan di Srikandi Rumah Bunda *Mom Kids And Baby Spa*.

2. Tujuan Khusus

a. Diketahuinya karakteristik responden berdasarkan umur, pendidikan, pekerjaan dan paritas di Srikandi Rumah Bunda *Mom Kids And Baby Spa.*
b. Diketahuinya frekuensi pemberian pijat bayi usia 3−6 bulan di Srikandi Rumah Bunda *Mom Kids And Baby Spa.*
c. Diketahuinya lama tidur bayi usia 3−6 bulan dalam satu hari (24 jam) di Srikandi Rumah Bunda *Mom Kids And Baby Spa.*

D. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai referensi bagi peneliti lain yang berkaitan dengan kuantitas tidur bayi setelah diberikan pijat bayi.

2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Perpustakaan STIKES Jenderal Achmad Yani

      Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pustaka serta meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa tentang manfaat pijat bayi terhadap lama tidur bayi.

   b. Bagi Tenaga Kesehatan

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi bidan di Srikandi Rumah Bunda *Mom Kids And Baby Spa* tentang pemberian pijat bayi dengan kuantitas tidur bayi usia 3−6 bulan.

   c. Bagi Responden

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi ibu yang memiliki bayi untuk menambah pengetahuan tentang manfaat pijat bayi terutama terhadap lama tidur bayi.

   d. Bagi peneliti

      Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan selama kuliah.

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

E. Keaslian Penelitian

Penelitian yang relevan dengan penelitian tentang kuantitas tidur bayi setelah diberikan pijat bayi diantaranya adalah:

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama/Judul	Metode Penelitian	Hasil
1	Roekistiningsih (2006). Pengaruh Pemijatan Terhadap Peningkatan Kuantitas Tidur Bayi Usia 4−6 Bulan di Kelurahan Sumbersari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang	Desain penelitian dengan menggunakan *Quasy Eksperimental,* dan teknik sampling *Purpossive Sampling.* Analisis data menggunakan uji statistik *independent t-test.*	Tidak ada perbedaan yang bermakna antara bayi yang diberi perlakuan pemijatan dan yang tidak diberi pemijatan.
2	Aden, H.M (2013). *The Effect of Infant Massage Towads The Sleeping Quality of 6−12 Months Old Infants in Bu Ning's Infant Therapy Clinic Janti, Depok, Sleman Yogyakarta*	Desain penelitian dengan menggunakan *Quasy Eksperimental* dan tehnik sampling *Non-Probability sampling.* Analisis data menggunakan uji statistik *Paired Sample t-test.*	Ada pengaruh pijat bayi terhadap kualitas tidur bayi.
3	Keni, MA.R.P (2012). Efektifitas Pijat Dalam Peningkatan Kualitas Tidur Bayi Usia 3−6 Bulan di Rumah Sakit Panti Nugroho Yogyakarta	Desain penelitian menggunakan *Quasy Eksperimental* dengan rancangan *pre-post test with control group design* dan tehnik sampling *consecutive sampling* sesuai kriteria penelitian. Analisis data menggunakan *uji Paired Sample t-test.*	Pijat bayi efektif dalam peningkatan kualitas tidur bayi usia 3−6 bulan.

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Definisi Bayi

Menurut Marmi (2012), Bayi baru lahir *(Neonatus)* adalah bayi yang baru mengalami proses kelahiran, berusia 0−28 hari. Bayi baru lahir memerlukan penyesuaian fisiologis berupa maturasi, adaptasi (menyesuaikan diri dari kehidupan *intra uterin* ke kehidupan *ekstra uterin*) dan toleransi untuk dapat hidup dengan baik.

Bayi merupakan manusia yang baru lahir sampai umur 12 bulan, namun tidak ada batasan yang pasti. Menurut psikologi, bayi adalah periode perkembangan yang merentang dari kelahiran hingga 18 atau 24 bulan. Masa bayi adalah masa yang sangat bergantung pada orang dewasa. Banyak kegiatan psikologis yang terjadi hanya sebagai permulaan seperti bahasa, pemikiran simbolis, koordinasi sensorimotor, dan belajar sosial. Pada masa ini manusia sangat lucu dan menggemaskan tetapi juga rentan terhadap kematian. Kematian bayi dibagi menjadi dua, kematian *neonatal* (kematian pada 27 hari pertama hidup), dan kematian *post-neonatal* (setelah 27 hari)

Bawah Lima Tahun atau sering disingkat Balita merupakan salah satu periode usia manusia setelah bayi sebelum anak awal. Rentang usia balita dimulai dari dua sampai lima tahun, atau biasa digunakan perhitungan bulan yaitu usia 24-60 bulan. Periode usia ini disebut juga sebagai usia prasekolah.

2. Pijat Bayi

a. Pengertian Pijat Bayi

Pijat adalah terapi sentuh tertua yang telah dikenal manusia dan yang paling populer, merupakan seni perawatan kesehatan dan pengobatan yang dipraktikan sejak berabad silam. Pengalaman pijat pertama yang dialami manusia sejak waktu dilahirkan adalah ketika melewati jalan lahir ibu (Dewi,2011).

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Menurut Riksani (2012), pijat bayi disebut juga sebagai *stimulus touch* atau terapi sentuh. Dikatakan terapi sentuh karena melalui pijat bayi inilah akan terjadi komunikasi yang nyaman dan aman antara ibu dan buah hatinya. Sebenarnya, pijat bayi ini sudah dikenal oleh berbagai bangsa dan kebudayaan di dunia sejak berabad-abad yang lalu. Pijat bayi berkembang dalam berbagai jenis gerakan, terapi, dan tujuan. Sebagai salah satu terapi yang banyak memberikan manfaat, pijat bayi ini juga merupakan salah satu cara pengungkapan kasih sayang orang tua dengan anak, melalui sentuhan pada kulit yang berdampak luar biasa pada perkembangan fisik, emosi dan tumbuh kembang anak.

Di Indonesia, pijat merupakan metode penyembuhan yang sangat akrab dengan masyarakat. Pijat bayi juga merupakan salah satu jenis pijat yang sudah lama berkembang dan dipraktekkan oleh masyarakat. Namun, teknik dan gerakan yang dilakukan pada pijat bayi tradisional ini tidak disertai dengan adanya penjelasan ilmiah sehingga hanya diyakini dengan sugesti bahwa pijat bayi tradisional ini mengandung banyak manfaat bagi tubuh bayi.

Ada beberapa perbedaan antara pijat bayi tradisional dan modern. Perbedaan tersebut adalah sebagai berikut:

1) Pijat tradisional dilakukan oleh dukun bayi yang memiliki keterampilan memijat secara turun-temurun. Sedangkan pijat modern dilakukan oleh ibu atau ayah, dan terkadang melibatkan anggota keluarga lain seperti nenek, kakek, bibi atau orang terdekat lainnya.
2) Pijat tradisional menggunakan ramuan-ramuan pemijatan yang kadang tidak terjamin keamanan dan kebersihannya.Ramuan yang digunakan misalnya parutan jahe, bawang atau jenis dedaunan yang ditumbuk. Dalam ramuan juga ditambahkan sejenis minyak tertentu yang menyebabkan rasa gatal, panas atau perih dikulit. Sedangkan pijat modern hanya menggunakan *baby oil*, *virgin coconut oil*, minyak zaitun, atau jenis *lotion* lain yang dianjurkan oleh dokter.

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

3) Pijat tradisional hanya ditujukan sebagai terapi untuk menyembuhkan penyakit dan kadang disertai dengan pemberian ramuan atau jamu sebagai obat. Sedangkan, pijat modern adalah terapi sehat tanpa jamu atau obat apapun.
4) Karena ditujukan untuk mengatasi penyakit, pijat tradisional sering dipaksakan. Akibatnya, bayi menangis keras dan meronta-ronta. Setelah dipijat, bayi tidur lelap karena kelelahan menangis, bukan karena tenang. Sedangkan pijat modern justru ibu yang menunggu kesiapan bayi. Hal ini akan membuat bayi senang. Setelah itu, menjadi santai dan tidur karena puas dan nyaman.

b. Manfaat Pijat Bayi

Pijat bayi memiliki berbagai macam manfaat bagi tubuh bayi. Menurut Riksani (2012) manfaat pijat bayi dalam aspek kesehatan, yaitu :

1) Pijatan dapat mengubah gelombang otak.

Setelah dilakukan pemijatan, biasanya akan membuat tidur bayi lebih lelap dan meningkatkan kesiagaan dan konsentrasi bayi. Hal ini disebabkan pijatan yang dilakukan mengubah gelombang otak. Pengubahan gelombang otak ini dilakukan dengan cara menurunkan gelombang alpha dan meningkatkan gelombang tetha dan betha yang dapat dibuktikan dengan penggunaan EEG (Electro Encephalogram).

Gelombang alpha adalah gelombang otak yang terjadi pada saat seseorang mengalami relaksasi atau mulai istirahat. Gelombang ini dihasilkan setiap akan tidur, tepatnya masa peralihan antara sadar dan tidak sadar. Gelombang tetha merupakan gelombang otak yang terjadi pada saat seseorang mengalami tidur ringan atau pada saat seseorang mulai merasakan sangat mengantuk. Sedangkan gelombang betha merupakan gelombang otak yang terjadi pada saat seseorang mengalami aktivitas mental yang terjaga penuh, sedang melakukan kegiatan sehari-hari atau pada saat berinteraksi dengan orang lain (Hernanta,2013).

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

2) Meningkatkan konsentrasi bayi dan membuatnya tidur lebih lelap.

Dengan melakukan pijat bayi, maka peredaran darah si kecil akan menjadi lebih lancar. Darah pada tubuh manusia akan mengalir keseluruh bagian tubuh, tidak terkecuali pada bagian otaknya. Salah satu zat penting yang diangkut oleh darah adalah oksigen. Fungsi otak akan semakin optimal ketika asupan oksigen mencukupi kebutuhan oksigen otak. Jika kebutuhan tersebut terpenuhi, akan membuat konsentrasi dan kesiagaan bayi menjadi lebih baik.

c. Persiapan Pijat Bayi

Menurut Dewi (2011), ada beberapa hal yang perlu diperhatikan sebelum melakukan pijat bayi, yaitu:

1) Persiapan pijat bayi.
   a) Membersihkan dan menghangatkan tangan.
   b) Memotong kuku yang panjang dan melepas perhiasan.
   c) Menciptakan ruangan yang hangat dan tidak pengap.
   d) Melakukan pemijatan ketika bayi selesai makan atau tidak dalam keadaan lapar.
   e) Menyiapkan waktu khusus untuk pemijatan selama 15 menit.
   f) Mengambil posisi duduk yang aman dan nyaman.
   g) Membaringkan bayi di atas permukaan kain yang rata, lembut dan bersih.
   h) Menyiapkan handuk, popok, baju ganti dan minyak bayi.
   i) Meminta izin pada bayi (dengan mengajak bayi berbicara) sebelum pemijatan.
2) Hal-hal yang dianjurkan sebelum pemijatan.
   a) Mempertahankan kontak mata.
   b) Bernyanyi atau memutarkan lagu.
   c) Mengawali dengan tekanan ringan lalu menambahkan 1-2 mm.
   d) Mengawali pemijatan dari kaki bayi.
   e) Menanggapi isyarat yang ada pada bayi.

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

f) Memandikan bayi setelah pemijatan.
g) Menjauhkan *baby oil* dari mata bayi.
h) Konsultasi lebih lanjut pada tenaga kesehatan untuk keterangan lebih lanjut.

3) Hal-hal yang tidak dianjurkan sebelum pemijatan.
a) Memijat bayi sebelum makan.
b) Membangunkan bayi sebelum pemijatan.
c) Memijat bayi saat sakit.
d) Memijat bayi saat bayi tidak mau dipijat.
e) Memaksakan posisi pijat pada bayi.

d. Waktu Pemijatan Bayi

Pijat bayi dapat dilakukan segera setelah bayi lahir, sesuai dengan keinginan orangtua. Pemijatan yang dilakukan lebih dini memberikan manfaat dan keuntungan yang lebih besar pada bayi. Hasil yang optimal akan didapatkan jika pemijatan dilakukan sejak bayi lahir secara teratur setiap hari hingga bayi berusia 6–7 bulan (Riksani,2012)

e. Pijat Bayi Sesuai Usia Bayi

Pemijatan dapat diberikan pada semua bayi dengan tekanan tertentu. Menurut Dewi (2011), pemijatan dapat diberikan pada bayi sesuai usianya sebagai berikut:

1) Bayi usia 0−1 bulan, pijatan yang diberikan berupa gerakan halus dan tidak melakukan pemijatan di daerah perut sebelum tali pusat bayi lepas.
2) Bayi usia 1−3 bulan, pijatan yang diberikan berupa gerakan halus disertai tekanan ringan dalam waktu yang singkat.
3) Bayi usia 3 bulan – 3 tahun, pijatan yang diberikan berupa gerakan dengan tekanan dan waktu yang meningkat.

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

f. Cara Pemijatan Bayi

Tata cara pemijatan pada bayi menurut Riksani (2012) adalah sebagai berikut :

1) Kaki
   a) Perahan cara india dengan memegang bayi pada pangkal paha dan menggerakkan tangan ke bawah secara bergantian seperti memerah susu.
   b) memeras dan memutar kaki bayi dari pangkal paha kearah mata kaki dengan lembut menggunakan kedua tangan.
   c) Mengurut telapak kaki bayi menggunakan ibu jari mulai dari tumit menuju jari-jari di seluruh telapak kaki.
   d) Menarik lembut jari satu persatu dengan memutar menjauhi telapak kaki.
   e) Gerakan peregangan dengan memijat telapak kaki mulai dari batas jari-jari kearah tumit.meregangkan dengan lembut punggung kaki pada daerah pangkal kaki kearah tumit.
   f) Menekan ibu jari secara bersamaan di seluruh permukaan telapak kaki dari arah tumit ke jari-jari.
   g) Memijat punggung kaki dari pergelangan kaki kearah jari-jari.
   h) Memegang pangkal paha bayi dan membuat gerakan menggulung dari pangkal menuju pergelangan kaki.
   i) Gerakan akhir dilakukan setelah merapatkan kedua kaki bayi dengan meletakkan kedua tangan pada pantat dan pangkal paha kemudian mengusap kedua kaki dengan tekanan lembut dari paha kearah pergelangan kaki.
2) Perut
   a) Mengayuh sepeda dengan gerakan memijat perut bayi dari atas ke bawah perut dengan tangan kanan dan kiri bergantian serta mengangkat kedua kaki bayi dengan salah satu tangan.
   b) Ibu jari kesamping dengan meletakkan kedua ibu jari disamping kanan dan kiri pusar kearah tepi perut kanan dan kiri.

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

c) Bulan dan matahari dengan membuat lingkaran searah jarum jam dengan tangan kiri dari perut sebelah kanan bawah keatas, kembali ke daerah kanan bawah. Menggunakan tangan kanan untuk membuat gerakan setengah lingkaran dari bagian kanan bawah perut sampai bagian kiri perut bayi.

d) Gerakan I LOVE U

I : Memijat perut bayi dari bagian kiri atas kebawah dengan jari tangan kanan membentuk huruf I.

LOVE : Memijat perut bayi membentuk huruf L terbalik dari kanan atas ke kiri atas dan sebaliknya.

U : Memijat perut bayi membentuk huruf U terbalik dari kanan bawah ke atas dan ke kiri, ke bawah serta berakhir di perut kiri bawah.

e) Jari-jari berjalan yaitu dengan meletakkan ujung jari satu tangan pada perut bayi bagian kanan sampai ke kiri untuk mengeluarkan gelembung-gelembung udara dan mencegah atau mengurangi kembung.

3) Dada

a) Jantung besar yaitu dengan membuat gerakan yang menggambarkan jantung dengan meletakkan ujung-ujung jari kedua telapak tangan di tengah dada bayi dengan gerakan ke atas sampai ke bawah kemudian ke samping tulang belakang dan ke bawah membentuk jantung.

b) Kupu-kupu yaitu dengan cara tangan kanan membuat gerakan memijat menyilang dari tengah dada ke arah bahu kanan sedangkan tangan kiri ke bahu kiri dan kembali ke ulu hati.

4) Tangan

a) Memijat ketiak dengan membuat gerakan memijat pada daerah ketiak dari atas ke bawah.

b) Perahan cara india dan peras serta memutar.

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

c) Membuka tangan dan memutar jari-jari dengan cara memijat telapak tangan dengan kedua ibu jari dari pergelangan tangan kearah jari-jari kemudian pijat jari bayi menuju kearah ujung jari dan diakhiri dengan gerakan tarikan lembut pada tiap ujung jari.

d) Memijat punggung tangan dengan cara meletakkan tangan bayi diantara kedua tangan kemudian mengusap punggung tangan dari pergelangan tangan ke arah jari-jari dengan lembut.

5) Muka

a) Menyetrika dahi dengan menekan secara lembut dari tengah dahi keluar ke samping kanan dan kiri serta menggerakkan ke bawah di daerah pelipis kemudian gerakan ke dalam melalui daerah pipi di bawah mata.

b) Menyetrika alis dengan meletakkan kedua ibu jari untuk memijat pada alis mata mulai dari tengah ke samping.

c) Senyum I yaitu dengan menekan ibu jari dari pertengahan alis turun melalui tepi hidung kea rah pipi dengan membuat gerakan ke samping dan ke atas.

d) Senyum II yaitu dengan meletakkan kedua ibu jari diatas mulut di bawah sekat hidung mulai dari tengah ke samping dank e atas daerah pipi.

e) Senyum III yaitu dengan meletakkan ibu jari di tengah dagu melalui gerakan dari tengah ke samping kemudian ke atas ke arah pipi.

f) Membuat lingkaran kecil di daerah rahang bayi dan menggunakan ujung-ujung jari dengan cara memberikan tekanan lembut pada belakang telinga kanan dan kiri.

6) Punggung

a) Gerakan maju mundur yaitu menengkurapkan bayi dengan posisi kepala di sebelah kiri dan kaki di sebelah kanan kemudian pijat punggung bayi dengan gerakan maju mundur dari bawah leher sampai ke pantat bayi.

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

b) Gerakan menyetrika yaitu dengan cara memegang pantat bayi dengan tangan kanan kemudian tangan kiri mulai memijat dari leher ke bawah sampai bertemu dengan tangan kanan yang menahan pantat bayi.

c) Gerakan menyetrika dan mengangkat kaki dengan mengulang gerakan ‘b’ kemudian tangan kanan memegang kaki bayi dan gerakan dilanjutkan sampai ke tumit kaki.

d) Gerakan melingkar dengan jari-jari kedua tangan membentuk lingkaran kecil dari batas tengkuk turun ke bawah di sebelah kanan dan kiri tulang punggung sampai ke pantat.

e) Gerakan menggaruk yaitu dengan menekan lembut kelima jari dan membuat gerakan menggaruk ke bawah memanjang sampai ke pantat.

7) Gerakan peregangan

a) Tangan disilangkan dengan memegang pergelangan tangan bayi dan menyilangkan keduanya di dada.

b) Membentuk diagonal tangan dan kaki dengan cara mempertemukan ujung tangan kanan dan kaki kiri di atas tubuh sehingga membentuk garis diagonal.

c) Menyilangkan kaki dengan cara memegang pergelangan kaki lalu disilangkan ke atas.

d) Menekuk kaki dengan cara memegang pergelangan kaki kanan dan kiri dalam posisi lurus lalu menekuk lutut kaki menuju kearah perut.

e) Menekuk kaki bergantian dengan cara seperti ‘d’ tetapi dengan mempergunakan kaki secara bergantian.

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

3. Pola Tidur Bayi

a. Waktu Tidur Bayi

Sudilarsih (2010) menyebutkan bahwa bayi tidak memiliki istilah terlalu banyak tidur atau kurang tidur. Semua pola tidur normal selama total waktunya (minimal 12 jam sehari) terpenuhi. Masing-masing bayi memiliki sifat yang berbeda, jadi tidak perlu membandingkannya dengan bayi lain. Yang terpenting adalah mencermati perkembangannya. Selama tumbuh kembang bayi sesuai dengan yang tertera dalam KMS (Kartu Menuju Sehat) berarti ia sehat.

Bayi usia 1−12 bulan biasanya tidur dalam waktu 14−15 jam pada usia 4 bulan, dan 13−14 jam pada usia 6 bulan. Periode tidur berakhir 3−4 jam selama 3 bulan pertama dan memanjang menjadi 6−8 jam pada usia 4−6 bulan. Setelah 9 bulan, 70−80% bayi akan tidur sepanjang malam. Pada awal-awal kelahirannya, wajar bila bayi lebih banyak tidur. Total waktu tidur bayi setidaknya 12−16 jam sehari. Jumlah ini berangsur-angsur berkurang seiring dengan bertambahnya usia (Sudilarsih,2010).

Tabel 2.1 Pola tidur bayi menurut Sudilarsih (2010)

Usia (bulan)	Tidur Siang (jam)	Tidur Malam (jam)	Total Waktu (jam)
0−1	± 7,5	± 8,5	16
3	± 5	± 10	15
6	± 4,5	± 10	14,5
9	± 3	±11	14
12	± 2,5	±11	13,5

b. Manfaat Tidur

Tidur memiliki beberapa manfaat bagi bayi. Menurut Ameera (2009), manfaat yang diperoleh bayi antara lain :

1) Tubuh bayi dapat beristirahat.
2) Pertumbuhan tulang dan jaringan.
3) Meningkatkan proses metabolisme.

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

4) Memicu pertumbuhan fisik.
5) Mengoptimalkan perkembangan otak.
6) Memulihkan pikiran dan daya ingat.

c. Fase Tidur Bayi

Ameera (2009) menyebutkan bahwa fase tidur bayi dibagi menjadi 2 yaitu:

1) Tidur REM (mimpi), ciri umumnya adalah:
   a) Pola pernafasan dan denyut jantung tidak teratur.
   b) Sesekali tersenyum.
   c) Tidak berkeringat.
   d) Kadang tertawa atau mengigau.
   e) Kaki dan tangan kadang bergerak-gerak.
2) Tidur non REM (tidur nyenyak), ciri umumnya adalah:
   a) Tidur dalam keadaan relaks.
   b) Detak jantung teratur.
   c) Tarikan napas teratur.
   d) Kebanyakan bayi berkeringat.

d. Cara Agar Bayi Tidur Nyenyak menurut Ameera (2009) adalah:

1) Menciptakan ventilasi udara yang baik.
2) Pencahayaan yang tepat (tidak terlalu gelap/terang).
3) Suasana sekitar yang tidak berisik.
4) Suhu ruangan yang tidak terlalu dingin dan tidak terlalu panas.
5) Menyusui bayi sebelum tengah malam

e. Dampak Kurang Tidur

Kebutuhan tidur pada bayi sedapat mungkin harus terpenuhi. Kurang tidur memiliki dampak yang tidak baik bagi bayi. Dampak kurang tidur pada bayi menurut Ameera (2009) antara lain:

1) Pertumbuhan hormon dan sel-sel tubuh akan terganggu.
2) Menurunnya daya tahan tubuh.
3) Menurunnya kadar sel darah putih (efektifitas system kekebalan)
4) Bayi gampang rewel atau sakit.

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

f. Gangguan Tidur Bayi

Menurut Ameera (2009), bayi tidak perlu dibangunkan pada saat tertidur lelap. Bayi otomatis akan bangun apabila merasa lapar, buang air besar (BAB) atau buang air kecil (BAK).

Stirling (2003) menyebutkan beberapa gangguan yang terjadi pada bayi pada waktu tidur, diantaranya :

1) Gangguan rutin

Mengganti popok dan menyusui di malam hari tidak bisa dihindari pada bulan-bulan pertama dan merupakan hal yang normal.

2) Kolik

Biasanya kolik terjadi saat menjelang malam dan menyebabkan bayi menjerit keras serta menekuk lututnya ke perut. Selain itu kolik juga menyebabkan bayi tidak bisa tenang dan tidak mau menyusu. Pada kebanyakan bayi, kolik akan hilang setelah 2 bulan.

3) Masa tumbuh gigi

Gigi yang sedang tumbuh bisa sangat sakit dan membutuhkan proses yang lama. Untuk mengurangi rasa sakit yang diderita bayi dapat diberikan terapi parasetamol.

4) Penyakit jangka pendek

Penyakit yang diderita oleh bayi bisa terjadi dalam berbagai bentuk dan gejalanya seringkali menjadi lebih buruk pada malam hari. Contoh dari penyakit ini adalah demam, batuk, pilek, dan diare.

5) Penyakit jangka panjang

Penyakit jangka panjang seperti asma, batuk-batuk atau bersin-bersin yang disebabkan oleh alergi bisa menyebabkan bayi kesulitan tidur.

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

B. Kerangka Teori

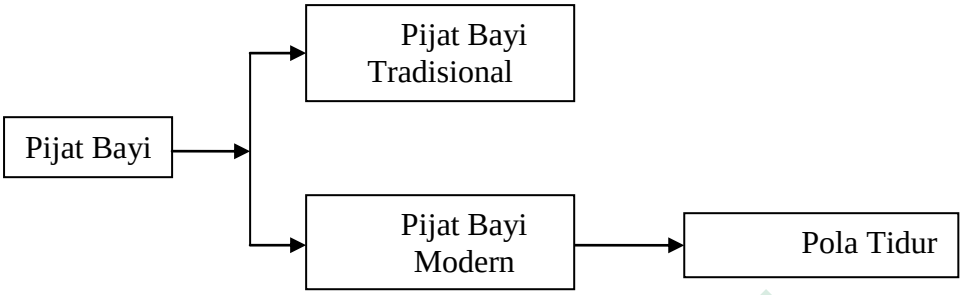

Gambar 2.1. Kerangka Teori
Gambaran Pemberian Pijat Bayi Dengan Kuantitas Tidur Bayi Di Srikandi Rumah Bunda *Mom Kids And Baby Spa* Yogyakarta
Sumber: Modifikasi Ameera (2009), Marmi (2012), Riksani (2012), Stirling (2003)

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

C. Kerangka Konsep

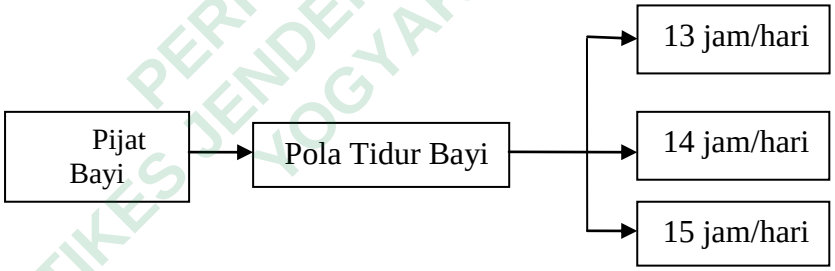

Gambar 2.2 Kerangka Konsep Penelitian
Gambaran Pemberian Pijat Bayi Dengan Kuantitas Tidur Bayi Di Srikandi Rumah Bunda *Mom Kids And Baby Spa* Yogyakarta

D. Pertanyaan Penelitian

Bagaimana gambaran pemberian pijat bayi dengan kuantitas tidur bayi usia 3−6 bulan di Srikandi Rumah Bunda Mom Kids And Baby Spa Yogyakarta?

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan survey deskriptif yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat. Dalam bidang kesehatan masyarakat survei deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau memotret masalah kesehatan serta yang terkait dengan kesehatan sekelompok penduduk atau orang yang tinggal dalam komunitas tertentu (Notoatmodjo, 2010).

Kuantitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan pendekatan deduktif, logik, empiris dan dapat diukur. Metode ini juga bersifat formal, objektif, sistematik dan menggunakan data numerik untuk mendapatkan informasi berupa data-data (Suyanto,2009).

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

   Penelitian ini dilakukan di Srikandi Rumah Bunda *Mom Kids And Baby Spa* Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

   Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 29 Mei 2014 sampai 22 Juni 2014.

C. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan sumber data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Populasi dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan dan lain-lain (Saryono,2008). Populasi pada penelitian ini adalah semua bayi usia 3−6 bulan yang dipijat di Srikandi Rumah

Bunda *Mom Kids And Baby Spa* Yogyakarta pada bulan April 2014 sebanyak 45 bayi.

D. Metode Sampling dan Sampel Penelitian

1. Cara Pemilihan Sampel (Metode Sampling)

   Sampel menurut Saryono (2008) adalah sebagian dari populasi yang mewakili suatu populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini secara *non probability sampling* dengan metode *accidental sampling* dimana sampel dipilih berdasarkan ketersediaannya, berada di tempat yang tepat dan waktu yang tepat sesuai tujuan peneliti (Suyanto,2009).

2. Kriteria Inklusi
   a. Kriteria Inklusi sebagai penentu subjek penelitian yaitu:
      1) Ibu bersedia bayinya menjadi responden.
   b. Kriteria Eksklusi, yaitu :
      1) Bayi usia 3−6 bulan yang lahir prematur.
3. Penetapan dan Perhitungan Besar Sampel

   Penggunaan semua anggota populasi sebagai sampel penelitian terkadang sangat menguras biaya, tenaga maupun waktu. Menurut Suyanto (2009) jumlah sampel untuk populasi yang kurang dari 10.000 menggunakan rumus :

   $$n = \frac{N}{1+N\,(d^2)}$$

   Dimana :

   n : Besar sampel

   N : Besar populasi

   d : Tingkat penyimpangan yang diinginkan (10%)

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Maka perhitungan besar sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{45}{1+45\ (0.1^2)} = 31.03$$

Dari hasil perhitungan rumus tersebut, didapatkan besar sampel sebanyak 31.03 yang dibulatkan menjadi 32 bayi usia 3−6 bulan.

E. Variabel Penelitian

Notoatmodjo (2010) mendefinisikan variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel tunggal yaitu "Pemberian Pijat Bayi Dengan Kuantitas Tidur Bayi".

F. Definisi Operasional

Notoatmodjo (2010) menjelaskan agar variabel penelitian dapat diukur dengan menggunakan instrument atau alat ukur, maka variabel harus diberi batasan atau definisi operasional variabel. Berikut dijelaskan definisi operasional masing-masing variabel.

PERPUSTAKAAN JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA STIKES

Tabel 3.1 Definisi Operasional

ıriabel	finisi Operasional	ngukuran	
		ala	**nilaian**
ekuensi pemberian pijat bayi	mulasi atau terapi sentuh yang diberikan pada bayi oleh bidan dan diperoleh dengan menanyakan kepada responden menggunakan angket dan menuliskan jawaban pada angket yang disediakan oleh peneliti.	sio	ekuensi pijat bayi: a. 1 minggu sekali a. 2 minggu sekali b. 1 bulan sekali.
ıantitas tidur bayi	manya tidur bayi diperoleh dengan menggunakan angket tentang lama tidur bayi selama satu hari (24 jam). Pemeriksaan dilakukan dengan meminta bantuan ibu untuk menghitung lama tidur bayi dalam 1 hari.	sio	ma tidur bayi antara rentang 13−15 jam/hari.

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

G. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

   Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket. Angket menurut Saryono (2008) adalah daftar pertanyaan berupa formulir yang diajukan secara tertulis kepada responden untuk mendapat tanggapan, informasi, jawaban, dan sebagainya. Angket yang digunakan berisi tentang biodata responden, frekuensi pemberian pijat bayi dan lama tidur bayi dalam satu hari.

2. Metode Pengumpulan Data

   Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambil data sebagai sumber informasi yang dicari (Saryono,2008). Pengumpulan data dilakukan pada saat dilakukan pijat bayi dengan memberikan angket kepada responden dan meminta ibu bayi untuk mengisi angket yang telah disediakan peneliti.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Dalam melakukan analisis, data terlebih dahulu harus diolah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi. Dalam proses pengolahan data menurut Notoatmodjo (2010) terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh, diantaranya :

a. *Editing*

Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian angket yang diperoleh dari responden meliputi kelengkapan dan kejelasan dari jawaban serta jawaban yang relevan dengan pertanyaan.

b. *Coding*

Coding dilakukan dengan mengubah data yang berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pemberian kode pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Karakteristik responden
   a) Umur (<20 = 1, 20−35 = 2, >35 = 3)
   b) Pendidikan (SD=1, SMP=2, SMA = 3, PT = 4)
   c) Pekerjaan (Ibu rumah tangga = 1, Wiraswasta = 2, Swasta = 3, PNS = 4)
   d) *Paritas* (*primipara* = 1, *multipara* = 2, *grandemultipara* = 3)
2) Frekuensi pemberian pijat bayi (1 minggu sekali = 1, 2 minggu sekali = 2, 1 bulan sekali = 3)
3) Lama tidur bayi (13 jam = 1, 13.5 jam = 2, 14 jam = 3, 14.5 jam = 4, 15 jam)

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

c. Memasukkan Data *(Data Entry)* atau *Processing*

Data Entry dilakukan dengan memasukkan data yang telah dikumpulkan dari responden dalam bentuk kode ke dalam program komputer atau *software SPSS for Windows*.

d. Pembersihan Data *(Cleaning)*

Cleaning yaitu melakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya dari data yang sudah dimasukkan dan dilakukan pembetulan atau koreksi.

e. Tabulating

Jawaban-jawaban responden yang sama akan dikelompokkan dengan teliti dan teratur kemudian dihitung dan dijumlahkan serta dituliskan dalam bentuk tabel-tabel.

2. Analisis Data

Analisis *univariate* menurut Notoatmodjo (2010) bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian yang menghasilkan distribusi frekuensi dan prosentase dari tiap variabel.

Prosentase menurut Sabarguna (2008) adalah proporsi pada hitungan 100%. Rumus yang digunakan yaitu :

$$P = \frac{f}{N} \text{x}100\%$$

Keterangan :

P : Prosentase

f : Frekuensi tiap kategori

N : Jumlah sampel

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

I. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian karena penelitian berhubungan langsung dengan manusia. Etika yang harus diperhatikan menurut Hidayat (2007) antara lain:

1. *Informed consent*

   Responden diberikan penjelasan maksud dan tujuan penelitian sebelum dilakukan penelitian. Lembar persetujuan diberikan untuk ditandatangani sebagai tanda bahwa responden setuju.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

   Kerahasiaan responden harus dijaga dengan tidak mencantumkan nama subyek penelitian namun hanya diberi simbol atau kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

   Data yang didapatkan dari responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan Penelitian

   a. Pengumpulan data, jurnal dan tinjauan pustaka untuk penyusunan proposal penelitian mulai dari bulan Desember 2013.

   b. Melakukan Studi Pendahuluan pada tanggal 21 Mei 2014 di Srikandi Rumah Bunda *Mom Kids And Baby Spa* Yogyakarta dengan melakukan pengkajian pada 10 responden yang memiliki bayi.

c. Membuat proposal untuk rencana penelitian tentang lama tidur bayi setelah diberikan pijat bayi.

d. Seminar proposal penelitian dilaksanakan pada tanggal 2 April 2014 dengan memaparkan alasan atau latar belakang penelitian, teori tentang pijat bayi dan lama tidur bayi, serta rencana penelitian yang akan dilakukan.

2. Pelaksanaan Penelitian

a. Melakukan pengumpulan data pada saat jadwal pijat bayi dilakukan.

b. Memberitahu responden tentang maksud dan tujuan penelitian serta cara pengisian angket yang disediakan.

c. Memberikan lembar permohonan menjadi responden dan lembar persetujuan menjadi responden kepada ibu bayi (responden) untuk diisi bila ibu bayi bersedia untuk menjadi responden penelitian.

d. Memberikan angket untuk diisi kepada responden dan mengambil angket dari responden setelah selesai diisi.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

Setelah pengumpulan data dilakukan, tahap akhir penelitian ini adalah mengolah dan menganalisis data yang telah diperoleh menggunakan program komputerisasi. Selanjutnya peneliti melakukan penyelesaian dan menyusun laporan hasil penelitian, revisi laporan sesuai saran dan koreksi pembimbing untuk mempersiapkan seminar hasil.

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A.Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Srikandi Rumah Bunda *Mom Kids And Baby Spa* terletak di kawasan klinik *Asri Medical Center* (AMC) di jalan HOS Cokroaminoto No. 17 Yogyakarta. Untuk menjangkau tempat ini relatif lebih mudah karena letaknya yang stategis di tengah kota Yogyakarta dan telah terdapat alat transportasi serta didukung dengan keadaan jalan yang baik sehingga pelanggan Srikandi Rumah Bunda *Mom Kids And Baby Spa* berasal dari berbagai daerah di Yogyakarta seperti Bantul, Kulon Progo, Sleman, Kota Yogyakarta dan bahkan ada beberapa yang berasal dari luar kota seperti Kebumen, Kutoarjo dan Jakarta yang sedang berkunjung ke Kota Yogyakarta.

Srikandi Rumah Bunda *Mom Kids And Baby Spa* menyediakan berbagai jenis perawatan untuk bayi, anak, ibu hamil dan ibu nifas dengan 3 bidan sebagai tenaga kerja. Jenis perawatan untuk bayi yang disediakan antara lain *Spa Baby* Srikandi (*massage, swim, gym*), Pijat Bayi Srikandi (*massage, gym,* mandi), Cukur Bayi Srikandi dan Tindik Bayi Srikandi. Perawatan untuk anak yaitu Spa Anak Srikandi (*massage,* lulur, totok wajah, mandi coklat atau *strawberry*), dan Pijat Anak Srikandi. Perawatan untuk ibu hamil yaitu Pijat Bundamil Srikandi (*antenatal care, massage,* totok wajah) dan Pijat Bundamil Srikandi *Plus* (*antenatal care, massage* dengan lulur, totok wajah). Perawatan untuk ibu nifas yaitu Pijat Bundafas Srikandi (*postnatal care, massage,* totok wajah, perawatan payudara) dan Pijat Bundafas Srikandi *Plus* (*postnatal care, massage* dengan lulur, totok wajah, perawatan payudara). Selain itu juga menyediakan jenis perawatan lain seperti Srikandi *Ear Candle*, *Manicure* dan *Pedicure* Srikandi serta Totok Wajah Srikandi.

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

2. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa karakteristik yang dapat mendukung kebiasaan responden untuk memijatkan bayinya di Srikandi Rumah Bunda *Mom Kids And Baby Spa* Yogyakarta dari tanggal 29 Mei 2014 sampai 22 Juni 2014.

Karakteristik yang digunakan dari 32 responden dinilai berdasarkan umur ibu, pendidikan terakhir, pekerjaan dan paritas yang dapat dideskripsikan sebagai berikut :

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Orang Tua Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan, Pekerjaan dan Paritas di Srikandi Rumah Bunda *Mom Kids And Baby Spa* Yogyakarta

Umur	**Frekuensi**	**Prosentase (%)**
20−35	31	96.9
>35	1	3.1
Total	**32**	**100**
Pendidikan	**Frekuensi**	**Prosentase (%)**
SMA	7	21.9
Perguruan Tinggi	25	78.1
Total	**32**	**100**
Pekerjaan	**Frekuensi**	**Prosentase (%)**
Ibu Rumah Tangga	6	18.8
Wiraswasta	6	18.8
Swasta	13	40.6
PNS	7	21.9
Total	**32**	**100**
Paritas	**Frekuensi**	**Prosentase (%)**
Primipara	22	68.8
Multipara	10	31.3
Total	**32**	**100**

Sumber : Data Primer, 2014.

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Tabel 4.1 menunjukkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berdasarkan karakteristik dalam penelitian bahwa umur responden sebagian besar adalah 20-35 tahun yaitu 31 responden (96.9%), pendidikan terakhir responden sebagian besar adalah perguruan tinggi yaitu 25 responden (78.1%), pekerjaan responden sebagian besar adalah swasta yaitu 13 responden (40.6%), dan paritas sebagian besar ibu baru pertama kali melahirkan (primipara) yaitu 22 responden (68.8%).

3. Karakteristik Bayi

Karakteristik yang digunakan dari 32 bayi dinilai berdasarkan umur dan jenis kelamin yang dapat dideskripsikan sebagai berikut :

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Bayi Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin di Srikandi Rumah Bunda *Mom Kids And Baby Spa* Yogyakarta

Umur	**Frekuensi**	**Prosentase (%)**
3 bulan	11	34.4
4 bulan	9	28.1
5 bulan	4	12.5
6 bulan	8	25
Total	**32**	**100**
Jenis Kelamin	**Frekuensi**	**Prosentase (%)**
Laki-laki	12	37.5
Perempuan	20	62.5
Total	**32**	**100**

Sumber : Data Primer, 2014.

Tabel 4.2 menunjukkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berdasarkan karakteristik dalam penelitian bahwa umur bayi sebagian besar adalah 3 bulan yaitu 11 bayi (34.4%), dan jenis kelamin bayi sebagian besar adalah perempuan yaitu 20 bayi (62.5%).

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

4. Frekuensi Pemberian Pijat Bayi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, frekuensi pemberian pijat bayi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pemberian Pijat Bayi di Srikandi Rumah Bunda *Mom Kids And Baby Spa* Yogyakarta

Frekuensi Pemberian Pijat Bayi	Frekuensi	Prosentase (%)
1 minggu sekali	10	31.3
2 minggu sekali	20	62.5
1 bulan sekali	2	6.3
Total	**32**	**100**

Sumber : Data Primer, 2014.

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa frekuensi pemberian pijat bayi sebagian besar dilakukan 2 minggu sekali yaitu sebanyak 20 responden (62.5%).

5. Kuantitas Tidur Bayi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada tanggal 29 Mei 2014 sampai 22 Juni 2014 di Srikandi Rumah Bunda *Mom Kids And Baby Spa*, kuantitas tidur bayi usia 3−6 bulan dapat dideskripsikan sebagai berikut:

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Kuantitas Tidur Bayi Usia 3−6 Bulan di Srikandi Rumah Bunda *Mom Kids And Baby Spa* Yogyakarta

	Kuantitas Tidur Bayi Usia 3 Bulan		Frekuensi	Prosentase (%)
	13 jam		1	9.1
	13.5 jam		1	9.1
	14 jam		2	18.2
	15.5 jam		2	18.2
	16 jam		5	45.5
Rata-rata	**15.05 jam**	**Total**	**11**	**100**
	Kuantitas Tidur Bayi Usia 4 Bulan		**Frekuensi**	**Prosentase (%)**
	13 jam		2	22.2
	15 jam		5	55.6
	15.5 jam		1	11.1
	16 jam		1	11.1
Rata-rata	**14.72 jam**	**Total**	**9**	**100**
	Kuantitas Tidur Bayi Usia 5 Bulan		**Frekuensi**	**Prosentase (%)**
	13.5 jam		1	25
	14 jam		1	25
	14.5 jam		1	25
	15 jam		1	25
Rata-rata	**14.25 jam**	**Total**	**4**	**100**
	Kuantitas Tidur Bayi Usia 6 Bulan		**Frekuensi**	**Prosentase (%)**
	13 jam		1	12.5
	13.5 jam		3	37.5
	14 jam		1	12.5
	14.5 jam		2	25
	15 jam		1	12.5
Rata-rata	**13.94 jam**	**Total**	**8**	**100**

Sumber : Data Primer,2014

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa dari 11 bayi usia 3 bulan, sebagian besar bayi memiliki kuantitas tidur 16 jam yaitu 5 bayi (45.5%) dan rata-rata kuantitas tidurnya adalah 15.05 jam. Dari 9 bayi usia 4 sebagian besar bayi memiliki kuantitas tidur 15 jam yaitu 5 bayi (55.6%) dan rata-rata kuantitas tidurnya adalah 14.72 jam. Dari 4 bayi usia 5 bulan, masing-masing 1 bayi (25%) memiliki kuantitas tidur 13.5 jam, 14 jam, 14.5 jam dan 15 jam serta rata-rata kuantitas tidurnya adalah 14.25 jam. Dari 8 bayi usia 6 bulan, sebagian besar

bayi memiliki kuantitas tidur 13.5 jam yaitu 3 bayi (37.5%), dan rata-rata kuantitas tidurnya adalah 13.94 jam.

6. Pemberian Pijat Bayi Dengan Kuantitas Tidur Bayi Usia 3−6 Bulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pemberian pijat bayi dengan kuantitas tidur bayi usia 3−6 bulan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Tabulasi Silang Pemberian Pijat Bayi Dengan Kuantitas Tidur Bayi Usia 3−6 Bulan di Srikandi Rumah Bunda *Mom Kids And Baby Spa* Yogyakarta

Usia Bayi	Frekuensi Pijat Bayi	l3 jam		13.5 jam		14 jam		14.5 jam		15 jam		15.5 jam		16 jam		Total	
		n	%	n	%	N	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
3 bulan	1 minggu sekali	1	3.1	1	3.1	0	0	0	0	0	0	0	0	3	9.4	5	15.6
	2 minggu sekali	0	0	0	0	2	6.3	0	0	0	0	2	6.3	2	6.3	6	18.9
Total		1	3.1	1	3.1	2	6.3	0	0	0	0	2	6.3	5	15.7	11	34.5
4 bulan	1 minggu sekali	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3.1	0	0	1	3.1
	2 minggu sekali	1	3.1	0	0	0	0	0	0	5	15.6	0	0	1	3.1	7	21.8
	1 bulan sekali	1	3.1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3.1
Total		2	6.2	0	0	0	0	0	0	5	15.6	1	3.1	1	3.1	9	28
5 bulan	1 minggu sekali	0	0	1	3.1	0	0	0	0	1	3.1	0	0	0	0	2	6.2
	2 minggu sekali	0	0	0	0	1	3.1	1	3.1	0	0	0	0	0	0	2	6.2
Total		0	0	1	3.1	1	3.1	1	3.1	1	3.1	0	0	0	0	4	12.4
6 bulan	1 minggu sekali	0	0	1	3.1	0	0	1	3.1	0	0	0	0	0	0	2	6.2
	2 minggu sekali	1	3.1	2	6.3	1	3.1	0	0	1	3.1	0	0	0	0	5	15.6
	1 bulan sekali	0	0	0	0	0	0	1	3.1	0	0	0	0	0	0	1	3.1
Total		1	3.1	3	9.4	1	3.1	2	6.2	1	3.1	0	0	0	0	8	24.9

Sumber : Data Primer, 2014

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa dari 32 bayi yang diberikan pemijatan di Srikandi Rumah Bunda Mom Kids And Baby Spa Yogyakarta diantaranya 11 bayi yang berusia 3 bulan, 3 bayi (9.4%) yang diberikan pemijatan 1 minggu sekali memiliki kuantitas tidur 16 jam. Terdapat 9 bayi yang berusia 4 bulan, diantaranya 4 bayi (15.6%) yang diberikan pemijatan 2 minggu sekali memiliki kuantitas tidur 15 jam. Terdapat 4 bayi yang berusia 5 bulan menunjukkan tidak ada perbedaan antara pemberian pemijatan 1 minggu sekali dan 2 minggu sekali. Terdapat 8 bayi yang berusia 6 bulan, diantaranya 2 bayi (6.3%) yang diberikan pemijatan 2 minggu sekali memiliki kuantitas tidur 13.5 jam.

B. Pembahasan

1. Karakteristik Responden
   a. Umur Responden

      Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan hasil bahwa sebagian besar responden berumur 20−35 tahun yaitu 31 responden (96.9%) dan sebagian kecil responden berumur >35 tahun yaitu 1 responden (3.1%). Usia adalah umur individu yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Menurut Huclok (1998) semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja (Wawan,2011). Rentang umur 20−35 tahun berada dalam kelompok umur reproduksi sehingga pada usia tersebut seseorang akan memiliki rasa keingintahuan yang tinggi dan akan mengupayakan segala sesuatu yang dapat menunjang kesehatan baik bagi dirinya ataupun keluarganya. Salah satu upaya untuk menunjang kesehatan bagi bayinya adalah dengan memberikan pijat bayi sebagai rangsangan pertumbuhan.

   b. Pendidikan Responden

      Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan hasil bahwa sebagian besar pendidikan responden adalah perguruan tinggi yaitu 25

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

responden (78.1%) dan sebagian kecil pendidikan responden adalah SMA yaitu 7 responden (21.9%). Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Tingkat pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk perilaku seseorang akan pola hidupnya. Makin tinggi tingkat pendidikan seseorang, makin mudah untuk dapat menerima informasi sehingga makin banyak pengetahuan yang dimiliki. Semakin banyak pengetahuan, terutama di bidang kesehatan maka akan mempengaruhi seseorang untuk menerapkan hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup (Wawan,2011). Hal ini sesuai dengan hasil penelitian bahwa responden yang memijatkan bayinya di Srikandi Rumah Bunda *Mom Kids And Baby Spa* lebih banyak yang memiliki pendidikan terakhir perguruan tinggi. Yang termasuk perguruan tinggi pada hasil penelitian adalah DIII, S1 dan S2. Responden dengan pendidikan yang lebih tinggi akan mempengaruhi keputusan untuk memilih memijatkan bayinya pada tenaga kesehatan misalnya bidan daripada ke dukun bayi yang memijat hanya berdasarkan warisan turun temurun saja.

c. Pekerjaan Responden

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan hasil bahwa sebagian besar pekerjaan responden adalah swasta yaitu 13 responden (40.6%) dan sebagian kecil pekerjaan responden adalah ibu rumah tangga yaitu 6 responden (18.8%). Nursalam (2003) menyebutkan bahwa pekerjaan adalah sesuatu yang perlu dikerjakan untuk menunjang kehidupan keluarga atau proses untuk mencari nafkah. Pekerjaan umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu (Wawan,2011). Sesuai hasil penelitian bahwa sebagian besar pekerjaan respoden adalah swasta

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

dimana responden merupakan karyawan suatu perusahaan misalnya sebagai karyawan bank, dosen, perawat, apoteker, dan staf perusahaan yang harus patuh dengan jam kerja yang telah ditentukan oleh perusahaan sehingga waktu luang yang dimiliki sangat terbatas. Oleh sebab itu, maka responden lebih banyak yang memijatkan bayinya di Srikandi Rumah Bunda *Mom Kids And Baby Spa* pada hari libur dan tanggal merah atau pada hari kerja bagi responden yang kerjanya berdasarkan shif dengan hari libur yang tidak pasti. Selain itu, responden yang memiliki pekerjaan tidak akan merasa berat dengan biaya yang harus dikeluarkan untuk memberikan pijat bayi kepada bayinya sebagai salah satu rangsangan pertumbuhan yang memiliki banyak manfaat bagi bayinya.

d. Paritas Responden

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan hasil bahwa sebagian besar responden baru pertama kali melahirkan atau *primipara* yaitu 22 responden (68.8%) dan sebagian kecil responden telah melahirkan 2 kali dan masuk dalam kategori *multipara* yaitu 10 responden (31.3%). *Primipara* adalah seorang wanita yang telah melahirkan 1 kali sedangkan *multipara* adalah seorang wanita yang telah melahirkan 2 kali atau lebih (Oxorn,2010). Menurut Aden (2012), ibu yang baru pertama kali melahirkan memiliki tingkat kepedulian yang lebih tinggi terhadap diri sendiri, bayi dan keluarganya karena baru pertama kali mengalami proses kehamilan sampai persalinan. Sesuai dengan hasil penelitian bahwa sebagian besar responden baru pertama kali melahirkan sehingga dirinya memiliki tingkat kepedulian yang tinggi dan masih dapat fokus untuk mengurus anak pertamanya. Salah satu contoh kepedulian ibu terhadap anaknya adalah dengan memberinya rangsangan pijat bayi yang dapat memberikan banyak manfaat bagi bayinya.

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

2. Karakteristik Bayi

a. Umur Bayi

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan hasil bahwa sebagian besar bayi berumur 3 bulan yaitu 11 bayi (34.4%) dan sebagian kecil bayi berumur 5 bulan yaitu 4 bayi (12.5%). Sudilarsih (2010) menyebutkan bahwa bayi usia 3 bulan mengalami *growth spurt* (percepatan pertumbuhan) sehingga bayi akan lebih banyak melakukan aktifitas fisik dan akan lebih merasakan kelelahan. Bayi yang lelah akan merasa gelisah dan tidurnya tidak nyenyak sehingga mendorong responden untuk memijatkan bayinya agar lebih tenang, rileks, dan dapat tidur lebih nyenyak.

b. Jenis Kelamin

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan hasil bahwa sebagian besar jenis kelamin bayi adalah perempuan yaitu 20 bayi (62.5%) dan sebagian kecil bayi adalah laki-laki yaitu 12 bayi (37.5%). Menurut Dewi (2012), jenis kelamin mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Tumbuh kembang anak perempuan akan lebih cepat daripada anak laki-laki. Akan tetapi setelah melewati masa pubertas, pertumbuhan anak laki-laki akan lebih cepat. Pada usia 3−6 bulan, peningkatan tumbuh kembang anak terlihat pada meningkatnya aktifitas fisik sehingga bayi akan merasa lebih lelah dan gelisah. Dengan demikian, mendorong responden untuk memijatkan bayinya mengingat manfaat pijat bayi yang dapat membuat bayi rileks, tenang dan dapat tidur lebih nyenyak setelah aktifitas fisik yang dilakukan.

3. Frekuensi Pemberian Pijat Bayi

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan hasil bahwa sebagian besar responden memijatkan bayinya tiap 2 minggu sekali yaitu 20 responden (62.5%) dan sebagian responden memijatkan bayinya tiap 1 bulan sekali yaitu 2 responden (6.3%). Hal ini disebabkan karena sebagian responden membawa bayinya ke Srikandi Rumah Bunda *Mom Kids And Baby Spa* untuk melakukan *baby spa* yang tidak hanya

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

berisi pijat bayi saja namun juga ada rangkaian *swim* dan *gym*. Menurut penjelasan dari tenaga terapis, memang disarankan untuk membawa bayinya untuk melakukan pijat bayi atau *baby spa* tiap 2 minggu sekali dengan alasan agar bayi tidak kecapekan karena bila terlalu sering atau jarang juga kurang baik bagi bayi.

Menurut Dewi (2012) pijat bayi dapat dilakukan segera setelah bayi lahir dan dapat dimulai kapan saja sesuai keinginan. Bayi akan mendapat keuntungan lebih besar apabila pemijatan dilakukan tiap hari sejak lahir sampai usia 6 atau 7 bulan. Pemijatan dapat dilakukan pada pagi hari sebelum mandi atau malam hari sebelum tidur agar tidurnya lebih nyenyak. Pemijatan dapat dikurangi seiring dengan bertambahnya usia bayi. Sejak usia 6 bulan, pemijatan 2 hari sekali sudah memadai. Pemijatan juga akan lebih baik bila dilakukan sendiri oleh orang tua bayi karena akan memberikan banyak manfaat tidak hanya bagi bayi namun juga bagi orang tua bayi. Manfaat bagi orang tua yang dapat diperoleh dari pelaksanaan pijat bayi antara lain adalah membina ikatan kasih sayang antara ibu dan anak, meningkatkan produksi ASI, menbantu orang tua untuk lebih percaya diri terhadap peran barunya, meningkatkan kompetensi dalam menenangkan dan menyamankan bayi, serta membuat orang tua lebih responsif terhadap kebutuhan bayi.

4. Kuantitas Tidur Bayi

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa sebagian besar kuantitas tidurnya telah memenuhi rata-rata kebutuhan tidur bayi pada umumnya. Rata-rata kuantitas tidur bayi usia 3 bulan adalah 15.05 jam, bayi usia 4 bulan adalah 14.72 jam, bayi usia 5 bulan adalah 14.25 jam dan bayi usia 6 bulan adalah 13.94 jam. Terpenuhinya kebutuhan tidur bayi tersebut, salah satunya dipengaruhi oleh pijat bayi yang diberikan secara rutin. Pijatan dapat meningkatkan kesiagaan *(alertness)* dan tangisannya berkurang. Apabila bayi jarang menangis maka akan terjadi peningkatan berat badan dan meningkatnya aktivitas

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

neurotransmitter seperti perbaikan kondisi psikis, berkurangnya kadar hormon stress dan bertambahnya kadar serotonin. Meningkatnya aktivitas *neurotransmitter* serotonin tersebut akan meningkatkan kapasitas sel reseptor yang mengikat *glucocorticoid* (adrenalin). Proses ini menyebabkan terjadinya penurunan kadar hormon adrenalin (hormon stress) dan akan meningkatkan daya tahan tubuh. Oleh karena itu, dengan pemijatan, bayi akan merasa rileks dan dapat tidur lelap, lebih lama dan lebih tenang (Dewi,2012). Hal ini sesuai dengan data yang diperoleh dari wawancara terhadap responden bahwa setelah diberikan pemijatan, bayi dapat tidur lebih nyenyak, lebih lama, tidak rewel dan tidak sering terbangun. Bayi hanya terbangun karena lapar atau ingin minum, buang air besar dan buang air kecil.

5. Pemberian Pijat Bayi Dengan Kuantitas Tidur Bayi

Berdasarkan tabel 4.5 hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa dari 32 bayi yang dipijat di Srikandi Rumah Bunda *Mom Kids And Baby Spa*, sebagian besar bayi yang berusia 3 bulan yaitu 3 bayi (9.4%) yang diberikan pemijatan 1 minggu sekali memiliki kuantitas tidur 16 jam. Terdapat 9 bayi yang berusia 4 bulan, diantaranya 4 bayi (15.6%) yang diberikan pemijatan 2 minggu sekali memiliki kuantitas tidur 15 jam. Terdapat 4 bayi yang berusia 5 bulan menunjukkan tidak ada perbedaan antara pemberian pemijatan 1 minggu sekali dan 2 minggu sekali. Terdapat 8 bayi yang berusia 6 bulan, diantaranya 2 bayi (6.3%) yang diberikan pemijatan 2 minggu sekali memiliki kuantitas tidur 13.5 jam.

Hasil penelitian ini, menggambarkan bahwa pijat bayi yang diberikan secara rutin dan teratur dapat meningkatkan kuantitas tidur bayi. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian dari Roekistiningsih (2006) yang berjudul Pengaruh Pemijatan Terhadap Peningkatan Kuantitas Tidur Bayi Usia 4−6 Bulan di Kelurahan Sumbersari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang dengan hasil tidak ada perbedaan yang bermakna dengan kuantitas tidur bayi usia 4−6 bulan yang diberi

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

pemijatan dengan yang tidak diberi pemijatan namun terjadi peningkatan rata-rata kuantitas tidur bayi sebesar 2.13 jam pada bayi yang diberikan perlakuan pemijatan. Pada bayi usia 3 bulan, dari 11 bayi terdapat 5 bayi (45.5%) yang memiliki kuantitas tidur bayi sebanyak 16 jam dalam sehari. Hal ini disebabkan karena beberapa ibu bayi mengaku memberikan pijat bayi sendiri dirumah minimal 2 hari sekali dan melakukan pijat bayi di Srikandi Rumah Bunda *Mom Kids And Baby Spa* setiap 2 minggu sekali. Selain itu beberapa ibu bayi mengaku memberikan susu formula kepada bayinya yang masih berusia 3 bulan karena harus bekerja. Menurut Dewi (2012), susu sapi atau susu formula mengandung protein tiga kali lebih banyak dibandingkan ASI. Sebagian besar dari protein tersebut adalah *casein* dan sisanya berupa protein *whey* yang mudah larut sehingga mudah dicerna dan diserap usus bayi. Kandungan *casein* yang tinggi akan membentuk gumpalan yang relatif keras dalam lambung bayi sehingga susu sapi lebih lama dicerna dan diserap oleh usus bayi. Karena itu, kebiasaan ibu untuk memberikan susu sapi atau susu formula pada bayi akan membuat bayi merasa kenyang lebih lama dan akan menyebabkan bayi tidur lebih lelap dan lebih lama serta jarang terbangun untuk meminta ASI.

Pada bayi usia 3 bulan terdapat 4 bayi (36.4%) dan 2 bayi usia 4 bulan (22.2%) memiliki kuantitas tidur dibawah rata-rata kebutuhan tidur bayi. Sudilarsih (2010) menyebutkan bahwa untuk bayi, tidak ada istilah kebanyakan tidur atau susah tidur seperti halnya orang dewasa. Pola tidur bayi dikatakan normal selama total waktunya (minimal 12 jam) terpenuhi. Lebih sedikitnya kuantitas tidur pada bayi tersebut bisa disebabkan karena setiap bayi mengalami *growth spurt* (percepatan pertumbuhan) pada usia 2 minggu, 4 minggu, 3 bulan dan 6 bulan sehingga kebutuhan nutrisi meningkat dan bayi akan sering merasa lapar dan haus. Akibatnya bayi akan lebih sering terbangun untuk meminta ASI. Selain itu, menurut data yang diperoleh dari wawancara

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

terhadap responden bahwa bayi sering dibangunkan setiap 2 jam sekali untuk disusui. Sebenarnya kebiasaan itu tidak perlu dilakukan karena bayi akan terbangun dengan sendirinya bila merasa lapar atau haus.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti yaitu pengukuran kuantitas tidur dilakukan dengan cara menanyakan kepada responden tentang pola tidur bayi dan tidak dilakukan dengan pengamatan oleh peneliti sehingga ada kemungkinan perbedaan antara pola tidur bayi yang sesungguhnya dengan yang dikemukakan oleh responden.

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasn diatas maka kesimpulan yang dapat diambil adalah :

1. Karakteristik responden berdasarkan umur sebagian besar adalah 20−35 tahun (96.9%), pendidikan terakhir sebagian besar adalah perguruan tinggi (78,1%), pekerjaan responden sebagian besar adalah swasta (40.6%), dan paritas responden sebagian besar adalah primipara atau baru pertama kali melahirkan (68.8%).
2. Frekuensi pemberian pijat bayi sebagian besar dilakukan 2 minggu sekali (62.5%).
3. Bayi usia 3−6 bulan di Srikandi Rumah Bunda *Mom Kids And Baby Spa* memiliki rata-rata kuantitas tidur bayi 15.05 jam untuk bayi usia 3 bulan, 14.72 untuk bayi usia 4 bulan, 14.25 untuk bayi usia 5 bulan dan 13.94 untuk bayi usia 6 bulan.
4. Bayi usia 3 bulan yang diberikan pemijatan 1 minggu sekali memiliki kuantitas tidur 16 jam yaitu 3 bayi (9.4%). Bayi usia 4 bulan yang diberikan pemijatan 2 minggu sekali memiliki kuantitas tidur 15 jam yaitu 5 bayi (15.6%). Bayi usia 5 bulan menunjukkan tidak ada perbedaan antara kuantitas tidur bayi yang diberikan pemijatan 1 minggu sekali dan 2 minggu sekali. Bayi usia 6 bulan yang diberikan pemijatan 2 minggu sekali memiliki kuantitas tidur 13.5 jam yaitu 2 bayi (6.3%).

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

B. Saran

3. Bagi STIKES Jenderal Achmad Yani

   Diharapkan agar hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan mahasiswa DIII Kebidanan di STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

4. Bagi Tenaga Kesehatan di Srikandi Rumah Bunda *Mom Kids And Baby Spa*

   Diharapkan agar dapat mengajari ibu dan ayah bayi cara memijat bayinya agar dapat mempraktekkannya dirumah serta mengikuti pelatihan pijat bayi untuk mendapatkan sertifikat untuk melakukan pijat bayi dan melengkapi buku register yang telah tersedia.

5. Bagi Ibu Bayi

   Diharapkan agar ibu bayi dapat memberikan pijat bayi kepada bayinya setiap hari agar bayi mendapat keuntungan yang lebih besar apabila pemijatan dilakukan setiap hari dan lebih baik bila pemijatan dilakukan sendiri oleh ibu bayi agar manfaat yang dirasakan tidak hanya oleh bayi namun juga dapat dirasakan oleh ibu bayi seperti menjalin kedekatan ibu dan bayi, meningkatkan produksi ASI, bagi pasangan muda dapat meningkatkan rasa percaya diri terhadap peran barunya sebagai orang tua, dan meningkatkan kompetensi orang tua dalam menenangkan dan memberikan kenyamanan bagi bayinya.

6. Bagi Peneliti Lain

   Diharapkan dari penelitian ini dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh pijat bayi terhadap kuantitas tidur bayi usia 3−6 bulan dengan jumlah sampel yang lebih besar dan metode penelitian yang lebih akurat sehingga lebih dapat menggambarkan secara umum dan lebih tepat serta bias penelitian terhindarkan.

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Aden, H.M, Badi'ah, A & Lestiawati, E. (2012). *The Effect of Infant Massage Towads the Sleeping Quality of 6−12 Months Old Infants in Bu Ning's Infant Therapy Clinic Janti, Depok, Sleman, Yogyakarta*. 41, 28−39

Ameera, A. (2009). *Cara dan Tips Cerdas Mengasuh Bayi*. Yogyakarta: Sakti

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Dahlan, S. (2012). *Langkah-langkah Membuat Proposal Penelitian Bidang Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta : Sagung Seto

Dewi, S. (2012). *Pijat dan Asupan Gizi Tepat Untuk Melejitkan Tumbuh Kembang Anak.* Yogyakarta : Pustaka Baru Press

Dewi, V.N.L. (2011*). Asuhan Neonatus Bayi dan Balita*. Jakarta: Salemba Medika

Hernanta, I.(2013). *Ilmu Kedokteran Lengkap Tentang Neurosains*. Yogyakarta : D-Medika

Hidayat, A.A.A. (2007). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data.* Jakarta: Salemba Medika

Keni, MA.R.P. (2012). *Efektifitas Pijat Dalam Peningkatan Kualitas Tidur Bayi Usia 3−6 Bulan di Rumah Sakit Panti Nugroho Yogyakarta*. Jurusan Kebidanan: Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta

Maharani, D. (2009). *Buku Serba Pintar Perawatan Bayi dan Balita*. Yogyakarta: Araska

Marmi & Raharjo, K. (2012*). Asuhan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra-Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta

Oxorn, H & William R. (2010). *Ilmu Kebidanan Patologi dan Fisiologi Persalinan*. Yogyakarta : CV Andi Offset

Riksani, R. (2012). *Cara Mudah dan Aman Pijat Bayi*. Jakarta: Dunia Sehat

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Roekistiningsih, Fathoni, M & Laviana ,N.L. (2006). *Pengaruh Pemijatan Terhadap Peningkatan Kuantitas Tidur Bayi Usia 4-6 Bulan di Kelurahan Sumbersari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang*. KTI

Rosalina. (2007). *Fisiologi Pijat Bayi*. Jakarta : Trisakti Multi Media Johnson & Johnson Indonesia.

Sabarguna, B.S. (2008). *Karya Tulis Ilmiah (KTI) untuk Mahasiswa D3 Kesehatan*. Jakarta : CV Sagung Seto

Saryono. (2008). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Mitra Cendekia

Stirling, S. (2003*). Tidur Panduan Membantu Anak Agar Tidur Nyenyak*. Jakarta: Erlangga

Sudilarsih, F. (2010). *Optimal Mengurus Segala Kebutuhan dan Masalah Sehari- hari Bayi Anda*. Yogyakarta: Garailmu

Suyanto & Ummi. (2009). *Riset Kebidanan*. Yogyakarta : Mitra Cendekia Press

Wawan,A & Dewi. (2011). *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

LAMPIRAN

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

JADWAL PENYUSUNAN TUGAS AKHIR PENELITIAN MAHASISWA
PRODI DIII KEBIDANAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2014

NO	KEGIATAN	Tahun 2013				Tahun 2014																							
		Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Pengajuan Judul Proposal																																
2	Studi Pendahuluan																																
3	Penyusunan Proposal																																
4	Bimbingan Proposal																																
5	Deadline Proposal																																
6	Seminar Proposal																																
7	Revisi Proposal																																
8	Penelitian																																
9	Penyusunan Hasil Penelitian																																
10	Bimbingan Hasil Penelitian																																
11	Deadline Hasil Penelitian																																
12	Seminar Hasil Penelitian																																
13	Revisi Hasil Penelitian																																
14	Mengumpulkan Laporan Penelitian																																
	Paraf Pembimbing																																
	Tanggal Pencapaian																																

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

YAYASAN KARTIKA EKA PAKSI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
"Towards The International Health Sciences Institution"

Program Stu
S-1 Ilmu Keperawatan/Ner
D-III Kebidana

TERAKREDITASI BAN-
SK NOMOR : 001/BAN-PT/Ak-XII/S1/III/
SK NOMOR : 001/BAN-PT/Ak-IX/Dpl-III/IV/

Nomor : SPen/1635/STIKES A.YANI/V/2014
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada :
Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Sekda
Daerah Istimewa Yogyakarta
Di-
Yogyakarta

Dengan hormat,

Bersama ini kami memberitahukan bahwa Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta semester terakhir diharuskan membuat Karya Tulis Ilmiah (KTI) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Kebidanan, sehubungan dengan hal tersebut kami mengajukan permohonan Ijin Penelitian di Srikandi Rumah Bunda Mom Kids And Baby Spa, Jln HOS Cokrominoto No.17 yang berada di Wilayah Kota Yogyakarta. Mahasiswa kami yang akan mengambil data tersebut atas nama :

Nama	:	Faudiyyah Santri
NPM	:	1311098
Tahun Masuk	:	2011
Program Studi	:	DIII Kebidanan
Judul Penelitian	:	Gambaran Pemberian Pijat Bayi Dengan Kuantitas Tidur Bayi Usia 3-6 Bulan Di Srikandi Rumah Bunda, Mom Kids and Baby Spa Yogyakarta

Atas ijin dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 26 Mei 2014
a.n. Ketua
Ka. LPPM

Muhamat Nofiyanto, M.Kep

Tembusan :
1. Yth. Ketua STIKES A. Yani Yogyakarta
2. Arsip.

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

YAYASAN KARTIKA EKA PAKSI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
"Towards The International Health Sciences Institution"

Program Stu
S-1 Ilmu Keperawatan/Ner
D-III Kebidana
TERAKREDITASI BAN-
SK NOMOR : 001/BAN-PT/Ak-XII/S1/III/
SK NOMOR : 001/BAN-PT/Ak-IX/DpI-III/IV/

Nomor : SPen/1636/STIKES A.YANI/V/2014
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada :
Yth. Ka. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta
Di-
Yogyakarta

Dengan hormat,

Bersama ini kami memberitahukan bahwa Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta semester terakhir diharuskan membuat Karya Tulis Ilmiah (KTI) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Kebidanan, sehubungan dengan hal tersebut kami mengajukan permononan Ijin Penelitian di Srikandi Rumah Bunda Mom Kids And Baby Spa, Jln HOS Cokrominoto No.17 yang berada di Wilayah Kota Yogyakarta. Mahasiswa kami yang akan mengambil data tersebut atas nama :

Nama	:	Faudiyyah Santri
NPM	:	1311098
Tahun Masuk	:	2011
Program Studi	:	DIII Kebidanan
Judul Penelitian	:	Gambaran Pemberian Pijat Bayi Dengan Kuantitas Tidur Bayi Usia 3-6 Bulan Di Srikandi Rumah Bunda, Mom Kids and Baby Spa Yogyakarta

Atas ijin dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 26 Mei 2014
a.n. Ketua
Plh. Ka. LPPM

Muhamad Nofiyanto, M.Kep

Tembusan :
1. Yth. Ketua STIKES A. Yani Yogyakarta
2. Arsip.

Jl. Ringroad Barat, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55294, Telp. (0274) 4342000, Fax. (0274) 4342542
Email : Info@stikesayaniyk.ac.id, Website : www.stikesayaniyk.ac.id

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

YAYASAN KARTIKA EKA PAKSI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
"Towards The International Health Sciences Institution"

Program Stu
S-1 Ilmu Keperawatan/Ne
D-III Kebidan

TERAKREDITASI BAN
SK NOMOR : 601/BAN-PT/Ak-XII/S1/III
SK NOMOR : 001/BAN-PT/Ak-IX/Dpl-III/IV

Nomor : SPen/1637/STIKES A.YANI/V/2014
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada :
Yth. Ka. Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta
Di-
Yogyakarta

Dengan hormat,

Bersama ini kami memberitahukan bahwa Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta semester terakhir diharuskan membuat Karya Tulis Ilmiah (KTI) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Kebidanan, sehubungan dengan hal tersebut kami mengajukan permohonan Ijin Penelitian di Srikandi Rumah Bunda Mom Kids And Baby Spa, Jln HOS Cokrominoto No.17 yang berada di Wilayah Kota Yogyakarta. Mahasiswa kami yang akan mengambil data tersebut atas nama :

Nama	:	Faudiyyah Santri
NPM	:	1311098
Tahun Masuk	:	2011
Program Studi	:	DIII Kebidanan
Judul Penelitian	:	Gambaran Pemberian Pijat Bayi Dengan Kuantitas Tidur Bayi Usia 3-6 Bulan Di Srikandi Rumah Bunda, Mom Kids and Baby Spa Yogyakarta

Atas ijin dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 26 Mei 2014
a.n. Ketua
Pjb. Ka. LPPM

Muhamat Nofiyanto, M.Kep

Tembusan :
1. Yth. Ketua STIKES A. Yani Yogyakarta
2. Arsip.

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Jl. Ringroad Barat, Ambarketawang, Gamping, Sleman Yogyakarta 55294, Telp. (0274) 4342000, Fax. (0274) 4342542
Email : Info@stikesayaniyk.ac.id, Website : www.stikesayaniyk.ac.id

YAYASAN KARTIKA EKA PAKSI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
"Towards The International Health Sciences Institution"

Program Stu
S-1 Ilmu Keperawatan/Ner
D-III Kebidana
TERAKREDITASI BAN-
SK NOMOR : 001/BAN-PT/Ak-XII/S1/III/
SK NOMOR : 001/BAN-PT/Ak-IX/Dpl-III/IV/

Nomor : SPen/1638/STIKES A.YANI/V/2014
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada :
Yth. Direktur. Srikandi Rumah Bunda Mom Kids And
Baby Spa, Jln HOS Cokrominoto No.17 Kota Yogyakarta
Di-
Yogyakarta

Dengan hormat,

Bersama ini kami memberitahukan bahwa Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta semester terakhir diharuskan membuat Karya Tulis Ilmiah (KTI) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Kebidanan, sehubungan dengan hal tersebut kami mengajukan permohonan Ijin Penelitian di Srikandi Rumah Bunda Mom Kids And Baby Spa, Jln HOS Cokrominoto No.17 yang berada di Wilayah Kota Yogyakarta. Mahasiswa kami yang akan mengambil data tersebut atas nama :

Nama	:	Faudiyyah Santri
NPM	:	1311098
Tahun Masuk	:	2011
Program Studi	:	DIII Kebidanan
Judul Penelitian	:	Gambaran Pemberian Pijat Bayi Dengan Kuantitas Tidur Bayi Usia 3-6 Bulan Di Srikandi Rumah Bunda, Mom Kids and Baby Spa Yogyakarta

Atas ijin dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 26 Mei 2014
a.n. Ketua
Plh. Ka. LPPM

Muhamat Nofiyanto, M.Kep

Tembusan :
1. Yth. Ketua STIKES A. Yani Yogyakarta
2. Arsip.

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Jl. Ringroad Barat, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55294, Telp. (0274) 4342000, Fax. (0274) 4342542
Email : Info@stikesayaniyk.ac.id, Website : www.stikesayaniyk.ac.id

operator1@yahoo.com

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/**REG**/V/**666/5**/2014

Membaca Surat : **KA. LPPM STIKES A YANI** Nomor : **SPEN/1635/STIKES A.YANI/V/2014**
Tanggal : **26 MEI 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegitan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **FAUDIYYAH SANTRI** NIP/NIM : **1311098**
Alamat : **DIII KEBIDANAN, STIKES JENDERAL AHMAD YANI YOGYAKARTA**
Judul : **GAMBARAN PEMBERIAN PIJAT BAYI DENGAN KUANTITAS TIDUR BAYI USIA 3-6 BULAN DI SRIKANDI RUMAH BUNDA MOM KIDS AND BABY SPA YOGYAKARTA**
Lokasi :
Waktu : **28 MEI 2014 s/d 28 AGUSTUS 2014**

Dengan Ketentuan
1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **28 MEI 2014**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
u.b.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

SETDA DIY

Hendar Susilowati, SH
NIP. 19580120 198503 2 003

Tembusan :
1. **GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)**
2. **WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA**
3. **KA. LPPM STIKES A YANI, STIKES JENDERAL AHMAD YANI YOGYAKARTA**
4. **YANG BERSANGKUTAN**

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL AHMAD YANI YOGYAKARTA

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 555241,515865,515866,562682
Fax (0274) 555241
EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id
HOT LINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1899 / 3556/34

Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/REG/V/666/5/2014 Tanggal :28/05/2014

Mengingat :
1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Diijinkan Kepada :
- Nama : FAUDIYYAH SANTRI NO MHS / NIM : 1311098
- Pekerjaan : Mahasiswa STIKES Jend. A. Yani Yogyakarta
- Alamat : Jl. Ringroad Barat, Ambarketawang, Sleman Yk
- Penanggungjawab : Alfie Ardiana Sari, M.Keb.
- Keperluan : Melakukan Panelitian dengan judul Proposal : GAMBARAN PEMBERIAN PIJAT BAYI DENGAN KUANTITAS TIDUR BAYI USIA 3-6 BULAN DI SRIKANDI RUMAH BUNDA MOM KIDS AND BABY SPA YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 28/05/2014 Sampai 28/08/2014
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan :
1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 30-5-2014

Tanda tangan
Pemegang Izin

FAUDIYYAH SANTRI

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

ENY RETNOWATI, SH
NIP. 196103081988032004

Tembusan Kepada :
Yth. 1. Walikota Yogyakarta(sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Pimp. Srikandi Rumah Bunda Mom Kids & Baby Spa Yk
4. Ybs.

STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Srikandi
rumah bunda

SRIKANDI RUMAH BUNDA MOM KIDS AND BABY SPA

Alamat : Klinik AMC Lt. Dasar
Jl. HOS Cokroaminoto 17 Yogyakarta
Telp. 0888 06829605

SURAT KETERANGAN/IZIN

Yang bertanda tangan dibawah ini, pimpinan Srikandi Rumah Bunda Mom Kids and Baby Spa, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta memberi izin pada:

Nama : Faudiyyah Santri
P.T/Alamat: STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, Jl. Ringroad barat, Ambarketawang, Gamping, Sleman
NPM : 1311098
Judul : Gambaran Pemberian Pijat Bayi Dengan Kuantitas Tidur Bayi Usia 3–6 Bulan Di Srikandi Rumah Bunda Mom Kids And Baby Spa Yogyakarta
Waktu : 28/05/2014 s/d 28/08/2014

Untuk melakukan Penelitian di Srikandi Rumah Bunda Mom Kids And Baby Spa Yogyakarta.
Demikian surat keterangan/izin ini agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 29 Mei 2014
Pimpinan Srikandi

KLINIK SRIKANDI RUMAH BUNDA
(Mercy. Permatasari Amd. Keb.

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

PERMOHONAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN

Penelitian tentang :

Gambaran Pemberian Pijat Bayi Dengan Kuantitas Tidur Bayi Usia 3−6 Bulan Di Srikandi Rumah Bunda *Mom Kids And Baby Spa* Yogyakarta

Penelitian ini memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket yang telah diberikan oleh peneliti tentang biodata, frekuensi pijat bayi dan lama tidur bayi dalam 1 hari.

Keuntungan dari penelitian ini adalah Bapak/Ibu dapat mengetahui lama tidur bayi dalam satu hari setelah diberikan pijat bayi dan ikut memberikan sumbangan yang besar bagi ilmu pengetahuan. Sedangkan penelitian ini relatif tidak memiliki kerugian apapun.

Setelah membaca mengenai uraian keuntungan dan kerugian dari penelitian diatas, maka saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :……

Orangtua dari :……

Alamat :……

No Telp :……

Bersedia berpartisipasi dalam penelitian yang akan dilakukan oleh Faudiyyah Santri dari Program Studi DIII Kebidanan STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Yogyakarta, Juni 2014

(_____)

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

PERSETUJUAN SEBAGAI RESPONDEN PENELITIAN

Dengan menandatangani lembar ini, saya :

Nama :……
Umur :……...tahun
Pendidikan :……
Alamat :……

Memberikan persetujuan untuk mengisi angket yang diberikan oleh peneliti. Saya mengerti bahwa saya menjadi bagian dari penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pemberian pijat bayi dengan kuantitas tidur bayi usia 3−6 bulan.

Saya telah diberitahu oleh peneliti bahwa jawaban ini bersifat sukarela dan hanya dipergunakan untuk keperluan penelitian. Oleh karena itu dengan sukarela saya ikut berperan serta dalam penelitian ini.

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Yogyakarta, Juni 2014

Responden

(_____)

ANGKET PENELITIAN

GAMBARAN PEMBERIAN PIJAT BAYI DENGAN KUANTITAS TIDUR BAYI USIA 3−6 BULAN DI SRIKANDI RUMAH BUNDA MOM KIDS AND BABY SPA YOGYAKARTA

No :

Tanggal :

Panduan Menjawab:

A. Untuk pertanyaan titik-titik, isilah jawaban pada tempat yang telah disediakan.
B. Untuk pertanyaan dengan tanda kotak, berilah check (√) pada kotak yang telah disediakan.

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

1. Identitas Bayi

Nama bayi : ……
Umur :……tahun
Tanggal lahir :……
Jenis kelamin :……
Berat badan saat lahir :……gram
Anak ke :……
Usia kehamilan saat lahir :……minggu/bulan

2. Identitas Orang Tua

Nama ibu :……
Umur :……
Pendidikan :……
Pekerjaan :……
Alamat :……
Pernah melahirkan :……kali

3. **Frekuensi pemberian pijat bayi:**
   - ☐ 1 minggu sekali
   - ☐ 2 minggu sekali
   - ☐ 1 bulan sekali
4. **Lama tidur bayi**
   a. Malam :……..jam
      Mulai tidur jam: ……..
      Bangun jam : ……..
   b. Siang :……..jam
      Mulai tidur jam: ……..
      Bangun jam : ……..
5. **Frekuensi bangun saat tidur: ……..kali**

   Terbangun selama : ……jam

   Penyebab bayi terbangun: **(jawaban boleh lebih dari 1)**
   - ☐ Lapar/ingin minum
   - ☐ Buang air besar
   - ☐ Buang air kecil
   - ☐ Lain-lain, sebutkan……..

Terima Kasih

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

HASIL OLAH DATA PENELITIAN

Statistics

		Umur Bayi	Jenis Kelamin	Umur Ibu	Pendidikan	Pekerjaan	Paritas	Frekuensi PijatBayi
N	Valid	32	32	32	32	32	32	32
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

1. Karakteristik Responden

UmurIbu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-35 tahun	31	96.9	96.9	96.9
	>35 tahun	1	3.1	3.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	7	21.9	21.9	21.9
	PT	25	78.1	78.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IRT	6	18.8	18.8	18.8
	Wiraswasta	6	18.8	18.8	37.5
	Swasta	13	40.6	40.6	78.1
	PNS	7	21.9	21.9	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Paritas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Primipara	22	68.8	68.8	68.8
	Multipara	10	31.3	31.3	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

2. Karakteristik Bayi

UmurBayi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3 bulan	11	34.4	34.4	34.4
	4 bulan	9	28.1	28.1	62.5
	5 bulan	4	12.5	12.5	75.0
	6 bulan	8	25.0	25.0	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

JenisKelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	12	37.5	37.5	37.5
	Perempuan	20	62.5	62.5	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

3. Frekuensi Pemberian Pijat Bayi

FrekuensiPijatBayi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 minggu sekali	10	31.3	31.3	31.3
	2 minggu sekali	20	62.5	62.5	93.8
	1 bulan sekali	2	6.3	6.3	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

4. Kuantitas Tidur Bayi

a. Bayi Usia 3 Bulan

KuantitasTidurBayi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13 jam	1	9.1	9.1	9.1
	13.5 jam	1	9.1	9.1	18.2
	14 jam	2	18.2	18.2	36.4
	15.5 jam	2	18.2	18.2	54.5
	16 jam	5	45.5	45.5	100.0
	Total	11	100.0	100.0	

b. Bayi Usia 4 Bulan

KuantitasTidurBayi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13 jam	2	22.2	22.2	22.2
	15 jam	5	55.6	55.6	77.8
	15.5 jam	1	11.1	11.1	88.9
	16 jam	1	11.1	11.1	100.0
	Total	9	100.0	100.0	

c. Bayi Usia 5 Bulan

KuantitasTidurBayi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13.5 jam	1	25.0	25.0	25.0
	14 jam	1	25.0	25.0	50.0
	14.5 jam	1	25.0	25.0	75.0
	15 jam	1	25.0	25.0	100.0
	Total	4	100.0	100.0	

d. Bayi Usia 6 Bulan

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

KuantitasTidurBayi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13 jam	1	12.5	12.5	12.5
	13.5 jam	3	37.5	37.5	50.0
	14 jam	1	12.5	12.5	62.5
	14.5 jam	2	25.0	25.0	87.5
	15 jam	1	12.5	12.5	100.0
	Total	8	100.0	100.0	

Usia Bayi	Frekuensi Pijat Bayi	13 jam		13.5 jam		14 jam		14.5 jam		15 jam		15.5 jam		16 jam		Total	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
3 bulan	1 minggu sekali	1	3.1	1	3.1	0	0	0	0	0	0	0	0	3	9.4	5	15.6
	2 minggu sekali	0	0	0	0	2	6.3	0	0	0	0	2	6.3	2	6.3	6	18.9
Total		1	3.1	1	3.1	2	6.3	0	0	0	0	2	6.3	5	15.7	11	34.5
4 bulan	1 minggu sekali	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3.1	0	0	1	3.1
	2 minggu sekali	1	3.1	0	0	0	0	0	0	5	15.6	0	0	1	3.1	7	21.8
	1 bulan sekali	1	3.1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3.1
Total		2	6.2	0	0	0	0	0	0	5	15.6	1	3.1	1	3.1	9	28
5 bulan	1 minggu sekali	0	0	1	3.1	0	0	0	0	1	3.1	0	0	0	0	2	6.2
	2 minggu sekali	0	0	0	0	1	3.1	1	3.1	0	0	0	0	0	0	2	6.2
Total		0	0	1	3.1	1	3.1	1	3.1	1	3.1	0	0	0	0	4	12.4
6 bulan	1 minggu sekali	0	0	1	3.1	0	0	1	3.1	0	0	0	0	0	0	2	6.2
	2 minggu sekali	1	3.1	2	6.3	1	3.1	0	0	1	3.1	0	0	0	0	5	15.6
	1 bulan sekali	0	0	0	0	0	0	1	3.1	0	0	0	0	0	0	1	3.1
Total		1	3.1	3	9.4	1	3.1	2	6.2	1	3.1	0	0	0	0	8	24.9

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA